

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 JUNI/*JUNE* 2015 DAN/*AND* 2014

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2014¹⁾</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	11,014,800	4	10,059,803	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	12,421,152	5	13,032,934	Third parties -
- Pihak berelasi	76,304	5,33c	79,655	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	512,991		404,785	Third parties -
- Pihak berelasi	225,308	33c	69,301	Related parties -
Persediaan	7,647,606	6	7,770,086	Inventories
Piutang retensi	152,351	2h	-	Retention receivables
Tagihan bruto pemberi kerja	379,150	2i	-	Due from customers
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	552,578	14a	509,860	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	756,384	14a	851,089	Other tax -
Uang muka dan biaya dibayar di muka	476,346		252,286	Advances and prepayments
Proyek dalam pelaksanaan	365,942	2j	-	Project under construction
Investasi lain-lain	800,000	7d	550,000	Other investments
	<u>35,380,912</u>		<u>33,579,799</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak berelasi	111,522	33c	101,533	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	243,632	4	233,072	Restricted cash and time deposits
Uang muka	24,814		17,546	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	441,994	7a,7b	447,289	Investments in associates and jointly controlled entities
Goodwill	423,179		-	Goodwill
Investasi lain-lain	1,557,891	7c,7d	1,107,650	Other investments
Aset tetap	13,576,211	8	13,625,012	Fixed assets
Properti pertambangan	9,607,779	9	9,148,551	Mining properties
Properti investasi	50,899		50,899	Investment properties
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	491,827	10a	364,229	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	488,522	10b	392,630	Production mining assets
Beban tangguhan	272,677		208,750	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,148,189	14d	1,029,817	Deferred tax assets
	<u>28,439,136</u>		<u>26,726,978</u>	
Jumlah aset	<u>63,820,048</u>		<u>60,306,777</u>	Total assets

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2014¹⁾</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12,057,405	12	11,822,385	Third parties -
- Pihak berelasi	189,747	12,33c	143,020	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	757,129		560,529	Third parties -
- Pihak berelasi	25,179	33c	98,503	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	473,662	14b	471,884	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	290,737	14b	285,620	Other taxes -
Akrual	1,515,438	15	1,008,030	Accruals
Uang muka pelanggan	418,232		125,498	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	283,904		278,611	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	491,037	28	180,549	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	65,047	11	23,209	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang				long-term debt
- Pinjaman bank	733,649	16	744,729	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	424,933	17,33c	430,523	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	-	13	80,232	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
liabilitas keuangan jangka				other long-term financial
panjang lain-lain	-		41,433	liabilities
Instrumen keuangan derivatif	1,810		3,061	Derivative financial instruments
	<u>17,727,909</u>		<u>16,297,816</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,008,741	14d	1,945,110	Deferred tax liabilities
Provisi	99,930		73,565	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,460,909	28	1,351,819	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah				Long-term debt, net of
dikurangi bagian jangka pendek				current portion
- Pinjaman bank	490,850	16	734,738	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	457,035	17,33c	583,874	Finance lease liabilities -
Liabilitas keuangan jangka				Other long-term financial
panjang lain-lain	878,054		790,210	liabilities
	<u>5,395,519</u>		<u>5,479,316</u>	
Jumlah liabilitas	<u><u>23,123,428</u></u>		<u><u>21,777,132</u></u>	Total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2014¹⁾</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	18	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	19	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	20	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	25,558,468		24,186,741	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(1,277)		(1,662)	Hedging reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	136,116		173,016	Investment fair value revaluation reserve
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,156,542		1,780,239	Exchange difference on financial statements translation
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,123)		(348,123)	Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
	38,324,704		36,613,189	
Kepentingan nonpengendali	<u>2,371,916</u>	22	<u>1,916,456</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>40,696,620</u>		<u>38,529,645</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>63,820,048</u>		<u>60,306,777</u>	Total liabilities and equity

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	<u>30/06/2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2014¹⁾</u>	
Pendapatan bersih	24,949,226	23	27,532,600	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(19,291,042)</u>	24a	<u>(21,796,144)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	5,658,184		5,736,456	Gross profit
Beban penjualan	(249,748)	24	(328,146)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,208,364)	24	(1,117,992)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(117,737)	25	(177,429)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	372,117	25	129,008	Other income
Penghasilan keuangan	206,121	26	208,898	Finance income
Biaya keuangan	(153,861)	27	(140,524)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	<u>35,046</u>		<u>25,898</u>	Share of net profit of associates and jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	4,541,758		4,336,169	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,145,169)</u>	14c	<u>(1,076,026)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	3,396,589		3,260,143	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(1,994)	28	11,406	Actuarial (losses)/gains
Pajak penghasilan terkait	<u>551</u>		<u>(558)</u>	Related income tax expense
	<u>(1,443)</u>		<u>10,848</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	548,528		(189,980)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	514		2,316	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(36,900)		4,725	Change in fair value of available for sale financial assets
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	1,086		(105)	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and jointly controlled entities, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(109,768)</u>		<u>31,244</u>	Related income tax expense
	<u>403,460</u>		<u>(151,800)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	402,017		(140,952)	Other comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>3,798,606</u>		<u>3,119,191</u>	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,406,086		3,287,631	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(9,497)</u>		<u>(27,488)</u>	Non-controlling interest -
	<u>3,396,589</u>		<u>3,260,143</u>	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(expense) attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,744,439		3,164,501	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>54,167</u>		<u>(45,310)</u>	Non-controlling interest -
	<u>3,798,606</u>		<u>3,119,191</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	913	34	881	Basic and diluted -

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Lain-lain/Others	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2014	932,534	9,703,937	186,507	20,875,652	1,723,100	(5,968)	152,316	(348,123)	33,219,955	2,428,943	35,648,898	Balance as at 1 January 2014
Penyesuaian PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	(39,168)	-	-	-	-	(39,168)	-	(39,168)	Adjustment PSAK 24 (revised 2013)
Laba periode berjalan	-	-	-	3,287,631	-	-	-	-	3,287,631	(27,488)	3,260,143	Profit for the period
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	(140,048)	-	-	-	(140,048)	(18,386)	(158,434)	Exchange difference from financial statements translation -
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	4,725	-	4,725	-	4,725	Change in fair value of available for sale financial assets -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	1,738	-	-	1,738	-	1,738	Hedging reserve -
- Keuntungan aktuarial atas program pensiun	-	-	-	10,455	-	-	-	-	10,455	564	11,019	Actuarial gain on pension plans -
Pendapatan/(beban) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,298,086	(140,048)	1,738	4,725	-	3,164,501	(45,310)	3,119,191	Comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Dividen	21	-	-	(1,268,246)	-	-	-	-	(1,268,246)	-	(1,268,246)	Dividends
Saldo 30 Juni 2014 ¹⁾	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>22,866,324</u>	<u>1,583,052</u>	<u>(4,230)</u>	<u>157,041</u>	<u>(348,123)</u>	<u>35,077,042</u>	<u>2,383,633</u>	<u>37,460,675</u>	Balance as at 30 June 2014 ¹⁾

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2015	932,534	9,703,937	186,507	24,186,741	1,780,239	(1,662)	173,016	(348,123)	36,613,189	1,916,456	38,529,645	Balance as at 1 January 2015
Penambahan kepentingan nonpengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	21,313	21,313	Addition minority interest of subsidiary
Akuisisi entitas anak	3	-	-	-	-	-	-	-	-	399,884	399,884	Acquisition of subsidiaries
Laba periode berjalan		-	-	3,406,086	-	-	-	-	3,406,086	(9,497)	3,396,589	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:												Other comprehensive income/ (expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak		-	-	-	375,227	-	-	-	375,227	63,661	438,888	Exchange difference on financial statements translation, net of tax
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	-	(36,900)	-	(36,900)	-	(36,900)	Change in fair value of available for sale financial assets
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak		-	-	-	-	385	-	-	385	-	385	Hedging reserve, net of tax
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun, setelah pajak		-	-	(1,445)	-	-	-	-	(1,445)	3	(1,442)	Actuarial gains/(losses) on pension plans, net of tax
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak		-	-	10	1,076	-	-	-	1,086	-	1,086	Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities, net of tax
Penghasilan/(beban) komprehensif periode berjalan, setelah pajak		-	-	3,404,651	376,303	385	(36,900)	-	3,744,439	54,167	3,798,606	Comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Dividen	21	-	-	(2,032,924)	-	-	-	-	(2,032,924)	(19,904)	(2,052,828)	Dividends
Saldo 30 Juni 2015	932,534	9,703,937	186,507	25,558,468	2,156,542	(1,277)	136,116	(348,123)	38,324,704	2,371,916	40,696,620	Balance as at 30 June 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED**

30 JUNE 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	26,347,746		24,803,714	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(16,419,504)		(16,695,089)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(2,585,161)</u>		<u>(2,145,612)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,343,081		5,963,013	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,358,758)		(1,014,083)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(148,449)		(139,212)	Interest paid
Penerimaan bunga	<u>197,882</u>		<u>202,197</u>	Interest received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,033,756</u>		<u>5,011,915</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap dan pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(1,450,871)		(1,641,686)	Acquisition of fixed assets and payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(13,031)		(170)	Repayments of other long-term financial liabilities
Akuisisi entitas anak	(774,142)	3	-	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan saham entitas pengendalian bersama	-		245	Proceeds from disposal of shares in a jointly controlled entity
Penerimaan dari penjualan aset tetap	78,561	8	88,101	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,100,000)	7d	(1,000,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	350,000	7d	100,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penerimaan dividen	<u>7,481</u>		<u>6,607</u>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,902,002)</u>		<u>(2,446,903)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penurunan/(kenaikan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4,168		(11,539)	Decrease/(increase) in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank	137,864	11,16	160,132	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(49,290)	11,16	(664,240)	Repayments of bank loan
Penerimaan utang dari pihak berelasi	111,313		-	Proceeds amounts due to related parties
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(226,304)		(254,171)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman lain-lain	(84,666)		(52,362)	Repayments of other borrowings
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(626,384)		-	Payment of loan facility fee
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	<u>(2,052,194)</u>	21	<u>(1,274,882)</u>	Owners of the parent -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,785,493)</u>		<u>(2,097,062)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	346,261		467,950	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	10,059,803		7,935,870	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>608,736</u>		<u>(90,517)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>11,014,800</u>		<u>8,313,303</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 63 tanggal 29 April 2015 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0935494 tanggal 28 Mei 2015.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambahan batubara dan kontraktor penambangan; *engineering*, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; dan kontraktor konstruksi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 20 cabang, 21 kantor lokasi dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup mempunyai karyawan sekitar 27,424 orang (31 Desember 2014: 27,227 orang).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2015 Annual General Shareholder's Meeting which was made by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., who has got its Decision letter No. AHU-AH.01.03-0935494 dated on 28 May 2015.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; coal mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; and vessel charter and shipping services; and construction contractor.

The Company commenced its commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

The Company is domiciled in Jakarta with 20 branches, 21 site offices, and 10 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

As at 30 June 2015, the Group had approximately 27,424 employees (31 December 2014: 27,227 employees).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>30/06/2015</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	Vice President Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Commissioners
	Djoko Pranoto ⁱ⁾	
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Nanan Sukarna ⁱⁱ⁾	
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Gidion Hasan ⁱⁱⁱ⁾	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu	Directors
	Edhie Sarwono	
	Loudy Irwanto Elias	
	Idot Supriadi ^{iv)}	
	Iwan Hadiangoro ^{v)}	
Komite Audit		Audit Committees
Ketua Audit Komite	Anugerah Pekerti ^{v)}	Audit Committee Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim	Members
	Lindawati Gani	
	<u>31/12/2014</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	Vice President Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Commissioners
	Sudiarso Prasetyo	
Komisaris Independen	Soegito	Independent Commissioners
	Stephen Z. Satyahadi	
	Anugerah Pekerti	
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gidion Hasan	Vice President Director
Direktur	Iman Nurwahyu	Directors
	Edhie Sarwono	
	Loudy Irwanto Elias	
Komite Audit		Audit Committees
Ketua Audit Komite	Stephen Z. Satyahadi	Audit Committee Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim	Members
	Lindawati Gani	

ⁱ⁾ Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 April 2015/Appointed as Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2015.

ⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 April 2015/Appointed as Independent Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2015.

ⁱⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 April 2015/Appointed as President Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2015.

^{iv)} Diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 April 2015/Appointed as Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2015.

^{v)} Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 April 2015/Appointed as Audit Committee Chairman at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follow:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				30/06/2015 %	31/12/2014 %	30/06/2015	31/12/2014
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	37,294,075	36,523,636
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/Assembling and production of machinery	Indonesia	1983	100	100	2,354,211	2,294,197
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/General trading and service	Indonesia	2015	100	100	2,245,798	825,000
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Indonesia	2010	100	100	959,523	805,681
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	850,461	717,263
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	755,048	723,431
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	2011	100	100	403,528	374,003
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/Mining	Indonesia	-	100	100	7,904	7,260
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:							
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan konsesi penambangan/ Coal trading and mining concessions	Indonesia	2006	100	100	4,464,514	5,840,511
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining service	Indonesia	2003	100	100	2,898,548	2,781,270
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2013	75.4	75.4	1,795,239	1,609,945
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2010	100	100	1,129,863	1,294,354
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Indonesia	2007	100	100	705,673	549,207
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2013	60	60	356,195	283,693
PT Energi Prima Nusantara ("EPN") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	Indonesia	-	100	100	269,380	48,706
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and rental of heavy equipment	Indonesia	2008	100	100	244,437	540,982
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	75.4	75.4	160,313	141,270
PT Sumbawa Juta Raya ("SJR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	75.5	-	102,672	-
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	81,706	82,484
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	79,203	86,892
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	35,818	36,081
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	19,992	20,070
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	14,001	14,324
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	13,807	19,727
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	497	492
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	121	120
Melalui UTPE/Through UTPE:							
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	Indonesia	2008	100	100	1,103,254	1,060,966
PT Patria Maritime Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	Indonesia	2012	100	100	174,074	196,548
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	Indonesia	2011	100	100	148,994	148,217

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				30/06/2015	31/12/2014	30/06/2015	31/12/2014
				%	%		
Pemilikan tidak langsung (lanjutan)/Indirect ownership (continued)							
Melalui AMK/Through AMK:							
Allmakes Asia Pasific ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Singapura/ Singapore	2011	55	55	52,182	73,679
Melalui KSP/Through KSP:							
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Kontraktor konstruksi/ Construction contractor	Indonesia	1995	50.1	-	1,675,399	-
PT Innotech System ("IS")	Bekisting/ Formwork	Indonesia	2013	42.1	-	44	-
PT Sacindo Machinery ("SM")	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Indonesia	2014	39.1	-	21	-
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN")	Konstruksi/ Construction	Vietnam	2012	50.1	-	4	-
PT ATMC Pump Services ("APS")	Jasa pompa beton/Concrete pump rental	Indonesia	-	27.6	-	4	-
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Distribusi & sewa tower crane/ Tower crane distributor and rental	Indonesia	-	40.1	-	3	-

(i) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(ii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(iii) Perusahaan baru didirikan tahun 2014 dan belum beroperasi secara komersial/Companies established in 2014 and have not operated commercially

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan
Batubara ("PKP2B")**

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area penambangan yang berlokasi di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

On 31 May 1999, KCM entered into third generation CCoW with the Government of the Republic of Indonesia whereby KCM was appointed as the sole contractor for coal mining operations for 30 years with respect to specific mining areas located in Banjar Regency, South Kalimantan Province.

Pada tanggal 30 Nopember 1997, ABJ mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

On 30 November 1997, ABJ entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas Regency, Central Kalimantan Province.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

On 31 May 1999, ABB entered into third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") Batubara

f. Coal Mining Business License

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup memiliki izin usaha pertambangan batubara sebagai berikut:

As at 30 June 2015, the Group has the following coal mining business licenses.

No	Nomor Keputusan/ Decree Number	Oleh/ By	Jenis perijinan/ Permit Type ¹⁾	Pemilik/ Holder	Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	No. 226/2011	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	No. 188.45/455/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP	DS	19	Desa Juju Baru, Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ Juju Baru Village, Lahei Town, North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP	DN	17	Desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir, Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir Village, Lahei Town, North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	No. 255/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP	PJU	20	Desa Barunang, kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Barunang Village, Central Kapuas Town, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province

¹⁾ IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Operation Production Business Permit

g. Persetujuan laporan keuangan

g. Approval of financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Juli 2015.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 30 July 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 30.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Penerapan dari ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended 30 June 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 30.

**Changes in the statements of financial
accounting standards ("SFAS") and
interpretations of statements of financial
accounting standards ("IFAS")**

The implementation of IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Grup melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

PSAK No. 24 (Penyesuaian 2014): Imbalan Kerja

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan, perubahan pengakuan biaya jasa lalu tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Grup telah membukukan saldo biaya jasa lalu yang belum diakui sebagai beban dengan nilai bersih sebesar Rp 39,2 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2014 dan membatalkan beban amortisasi serta penambahan biaya jasa lalu selama tahun 2014 dengan nilai bersih sebesar Rp 10,7 miliar (30 Juni 2014: Rp 3,7 miliar).

Mempertimbangkannya jumlah penyesuaian yang tidak material, Grup memutuskan untuk tidak menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada posisi awal periode terdekat sebelumnya sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014): Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) memberikan penyesuaian panduan dalam perhitungan dan pengungkapan pajak penghasilan dengan menghilangkan beban pajak final dalam ruang lingkupnya. Oleh karena itu, Grup melakukan reklasifikasi beban pajak final tahun 2014 sebesar Rp 46,0 miliar dari beban pajak penghasilan ke beban lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes in the statements of financial
accounting standards ("SFAS") and
interpretations of statements of financial
accounting standards ("IFAS") (continued)**

The Group adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in effect on the consolidated financial statements, as follows:

PSAK No. 24 (Adjusted 2014): Employee Benefits

In accordance with PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the changed of past service costs recognition is considered as changes in Accounting Policies. The Group has booked the balance of past service costs that has not been recognised as expenses for net amount Rp 39.2 billion in the beginning 2014 retained earnings and cancelled the amortization expenses, also addition of past service cost in 2014 for nett amount Rp 10.7 billion (30 June 2014: Rp 3.7 billion).

Considering the immaterial number of adjustment, the group has decided not to present a third statement of financial position as at the beginning of the preceding period in addition to the minimum comparative financial statements required in PSAK 1: Presentation of Financial Statements.

PSAK No. 46 (Adjusted 2014): Income Taxes

PSAK No. 46 (Adjusted 2014) provides the adjustment guidance for calculation and disclosure for income taxes by eliminates the final tax expense from scopes. Therefore, the Group has reclassified the final tax expense in 2014 amounted to Rp 46.0 billion from income tax expense to other expenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)

**PSAK No. 67: Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain**

PSAK 67 mengatur pengungkapan baru
terkait kepentingan dalam entitas anak,
ventura bersama dan entitas asosiasi.
Standar ini tidak berdampak pada
pengakuan dan pengukuran investasi Grup.

Lain-lain

Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, yang relevan dengan
operasi Grup, namun tidak menimbulkan
efek signifikan terhadap laporan keuangan
konsolidasian adalah:

- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*
- PSAK 1 (Revisi/*Revised* 2013) : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK 4 (Revisi/*Revised* 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (Revisi/*Revised* 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 48 (Revisi/*Revised* 2014) : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK 50 (Revisi/*Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK 55 (Revisi/*Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/*Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK 60 (Revisi/*Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosure*
- ISAK 26 (Revisi/*Revised* 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat/*Remeasurement of Embedded Derivative*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

*Changes in the statements of financial
accounting standards ("SFAS") and
interpretations of statements of financial
accounting standards ("IFAS") (continued)*

**PSAK No. 67: Disclosure of Interests in
Other Entities**

*PSAK 67 requires new disclosure related to
interests in subsidiary, joint venture and
associate. This standard has no impact on the
recognition and measurement of the Group's
investment.*

Others

*The adoption of the following new/revised
standards and interpretations, which are
relevant to the Group's operations, but did not
result in a significant effect on the consolidated
financial statements are as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in case of purchase with discount, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transaction between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK 10. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency are different with the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS 10. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang selain Rupiah memiliki mata uang fungsional berbeda dengan mata uang pelaporan (Rupiah) dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other income or other expense".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

For consolidation purpose, assets and liabilities of the subsidiaries, which maintain their accounting records in currencies other than whose using different functional currency and reporting currency (Rupiah), are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at the statements of financial position dates, while revenue and expenses are translated at the average rates during the periods. Difference arising from the translation of the entities' financial statements are presented as "Exchange difference on financial statements translation" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Euro Eropa ("EUR")	14,920	16,333	European Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10,218	11,265	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,332	11,969	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,895	9,583	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	109	118	Japanese Yen ("JPY")

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 2f).

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Instrumen aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivable" in the statements of financial position (see Note 2f).

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Held-to-maturity financial assets

Financial assets are classified as held-to maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

- (d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

- (d) Held-to-maturity financial assets (continued)

Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.

(2) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through the profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through the profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through the profit or loss is recognised in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "biaya keuangan".

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in the profit or loss and reported as "finance income".

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

- (a) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

The impairment testing of trade and non-trade receivables are described in Note 2f.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

- (b) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat piutang non-usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Due to the short-term nature of non-trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at the amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Piutang retensi

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

i. Tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara biaya konstruksi yang terjadi ditambah laba yang diakui dan dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan angsuran.

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan proyek Grup yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Retention receivable

Retention receivable represents the Group's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period

i. Due from and to customers

Due from customers constitutes receivable from construction employment contract with the customers in which the activities are still in progress. The amount of due from and to customers represents the difference between the accrued cost plus admitted profit and deducted by admitted loss and installment.

j. Projects under construction

Project under construction represents the Group's projects derived from the cost of construction work which not yet settled in accordance with the percentage of completion method as stated in the Minutes of Settlement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investments in associates and jointly
controlled entities**

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal neraca yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

l. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs, and subsequently is stated at fair value, which reflects market conditions at the balance sheet date determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and is recognised in the profit or loss.

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

<u>Tahun/ Years</u>		
Bangunan	15 - 20	Buildings
Prasarana	4 - 20	Leasehold improvements
Alat berat	5 & 8	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	5	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2 - 16	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	4 - 10	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2p).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2p).

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tangguhan (lanjutan)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recover through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.*

The ultimate recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tangguhan (lanjutan)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan" untuk setiap *area of interest*.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "development asset" for each of the area of interest.

A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as "production mining assets".

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Grup manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping costs

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit of production method.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Beban tangguhan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

u. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal ketika kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari pos yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi yang diakui (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan pos yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

u. Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are initially recognised at their fair values on the date when the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates risk and foreign exchange rate risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pos yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di penghasilan dan beban komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi sebagai "Penghasilan atau beban lain-lain". Jumlah penghasilan atau beban komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindungi nilai terjadi.

Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laporan laba rugi sebagai "biaya keuangan". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa, atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "Penghasilan/(beban) lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Derivative financial instruments (continued)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "Other expenses/(income), net". Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to the profit or loss in the period when the hedged items take effect.

The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swap hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss account within "finance cost". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the profit or loss and should only be done when the forecasted transaction is recognised.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "Other income/(expense)".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

v. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

w. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in the profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA 1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)**

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003.

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than the pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provide other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in the profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

aa. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply.

Revenue from services is recognised when services are rendered.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada periode akuntansi dimana jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

ab. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Revenue and expense recognition (continued)

Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Revenues from mining services are recognised in the accounting period in which the services are rendered to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

ab. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ac. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ad. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ad. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ad. Sewa (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Leases (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 June 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

af. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ag. Related parties transactions

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ah. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS

a. PT Acset Indonusa Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perseroan telah menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan PT Cross Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi ("Penjual") sehubungan dengan rencana jual beli dan pengalihan 50,1% saham kepemilikan (250.500.000 lembar saham) dalam PT Acset Indonusa Tbk ("ACST"), dan diikuti dengan penandatanganan *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") tertanggal 18 Desember 2014 antara PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), entitas anak dari Perseroan, dengan Penjual yang merupakan kelanjutan dari kesepakatan rencana jual beli dan pengalihan sebagaimana dituangkan dalam MoU.

Pada tahap awal, Penjual akan menjual 40,0% saham kepemilikan (200.000.000 lembar saham) dalam ACST dan karenanya KSP akan menjadi pemegang saham pengendali baru ACST. Sebagai akibat dari transaksi ini, di mana KSP menjadi pemegang saham pengendali yang baru di ACST, maka KSP harus melaksanakan *Mandatory Tender Offer* ("MTO"). Pada tanggal 5 Januari 2015 telah terjadi penutupan transaksi atas pembelian 40,0% saham.

Pada tanggal 5 Januari 2015 telah terjadi penutupan transaksi atas pembelian 40,0% saham.

Pada periode 17 Maret – 15 April 2015, telah dilaksanakan MTO, tidak satupun pemegang saham publik ACST (kecuali Penjual) menawarkan saham yang dimilikinya untuk dibeli oleh KSP. Sesuai kesepakatan dalam CSPA, pada tanggal 11 Mei 2015, KSP meningkatkan kepemilikan sahamnya dalam ACST dengan membeli tambahan saham sebanyak 10,1% saham kepemilikan (50.500.000 lembar saham) dari Penjual.

3. BUSINESS COMBINATION

a. PT Acset Indonusa Tbk

On 10 October 2014, the Company signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Cross Plus Indonesia and PT Loka Cipta Kreasi (the "Sellers") regarding the sale and purchase and transfer of 50.1% ownership (250,500,000 shares) in PT Acset Indonusa Tbk ("ACST"), and followed with a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement ("CSPA") dated 18 December 2014 between PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), subsidiary of the Company, with the Sellers which in line with the sales and purchase and transfer as stated in MoU.

On the first step, the Sellers will sell 40.0% of share ownership (200,000,000 shares) in ACST and therefore KSP will be the new controlling shareholders in ACST. As the result of these transactions, KSP as the new controlling shareholders should conduct Mandatory Tender Offer ("MTO"). On 5 January 2015 the purchase of 40.0% of share ownership in ACST has been completed by KSP.

On 5 January 2015 the purchase of 40.0% of share ownership in ACST has been completed.

During 17 March – 15 April 2015, the MTO has been conducted, none of the public shareholder of ACST (except the Sellers) offered their shares to be acquired by KSP. Based on the CSPA, on 11 May 2015, KSP increased their share ownership in ACST by acquire additional 10.1% of share ownership (50,500,00 shares) from the Sellers.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

	<u>2015</u>
Harga perolehan	<u>814,125</u>
Alokasi harga perolehan:	
- Kas dan setara kas	49,576
- Piutang, uang muka, dan beban dibayar dimuka	275,167
- Piutang retensi	127,084
- Tagihan bruto pemberi kerja	465,361
- Proyek dalam pelaksanaan	297,578
- Goodwill	423,179
- Aset tetap	375,002
- Aset pajak tangguhan	448
- Aset tidak lancar lain-lain	16,429
- Pinjaman bank	(227,628)
- Liabilitas lancar	(598,685)
- Kepentingan nonpengendali	<u>(389,386)</u>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>814,125</u>

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2015, ACST telah memberikan kontribusi laba bersih sebesar Rp 1,3 miliar sejak akuisisi.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

b. PT Sumbawa Jutaraya

Pada tanggal 20 Pebruari 2015, Pamapersada menandatangani *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") dengan pihak ketiga ("Penjual") untuk mengakuisisi 75,5% saham kepemilikan (37.750 lembar saham) dari PT Sumbawa Jutaraya ("SJR"). SJR adalah perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.

Per tanggal 31 Desember 2014, uang muka proses penyelesaian CSPA dari Pamapersada sebesar USD 0,8 juta (setara dengan Rp 8,8 miliar), yang diikuti pembayaran sejumlah USD 1,8 juta (setara dengan Rp 23,6 miliar) yang selesai pada April 2015.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

a. PT Acset Indonusa Tbk (continued)

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

	<u>2015</u>
Purchase consideration	
Purchase price allocation:	
Cash and cash equivalents -	
Receivables, advances and -	
prepaid expense	
Retention receivables -	
Due from customers -	
Project under construction -	
Goodwill -	
Fixed assets -	
Deferred tax assets -	
Other non-current assets -	
Bank loans -	
Current liabilities -	
Non-controlling interest -	
Fair value of net assets acquired	

During the period ended 30 June 2015, ACST has contributed net gains of Rp 1.3 billion since acquisition.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

b. PT Sumbawa Jutaraya

On 20 February 2015, Pamapersada signed a *Conditional Shares Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") with third parties (the "Sellers") to acquire 75.5% of the ownership (37,750 shares) in PT Sumbawa Jutaraya ("SJR"). SJR is an exploration gold mining company located at Sumbawa, West Nusa Tenggara.

As of 31 December 2014, the CSPA was completed by an advance payment from Pamapersada amounted to USD 0.8 million (equivalent to Rp 8.8 billion), following by full payment amounted to USD 1.8 million (equivalent to Rp 23.6 billion) was settled on April 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

b. PT Sumbawa Jutaraya (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

	<u>2015</u>
Harga perolehan	<u>32,351</u>
Alokasi harga perolehan:	
- Kas dan setara kas	22,759
- Piutang, uang muka, dan beban dibayar dimuka	2,097
- Aset tetap	992
- Properti pertambangan	89,265
- Liabilitas lancar	(49,948)
- Liabilitas pajak tangguhan	(22,316)
- Kepentingan nonpengendali	<u>(10,498)</u>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>32,351</u>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh adalah sebesar Rp 89,3 miliar. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 22,3 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2015, SJR telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 879,7 juta sejak akuisisi.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Jika SJR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2015, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 akan menunjukkan rugi setelah pajak sebesar Rp 19,3 miliar.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

b. PT Sumbawa Jutaraya (continued)

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

<i>Purchase consideration</i>
<i>Purchase price allocation:</i>
<i>Cash and cash equivalents -</i>
<i>Receivables, advances and -</i>
<i>prepaid expense</i>
<i>Fixed assets -</i>
<i>Mining properties -</i>
<i>Current liabilities -</i>
<i>Deferred tax liabilities -</i>
<i>Non-controlling interest -</i>
<i>Fair value of net assets acquired</i>

The fair value of the acquired mining properties amounted to Rp 89.3 billion. Deferred tax liability of Rp 22.3 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the dates of acquisition.

During the period ended 30 June 2015, SJR has contributed net loss of Rp 879.7 million since acquisition.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Had SJR been consolidated from 1 January 2015, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 30 June 2015 would show loss after tax of Rp 19.3 billion.

Management believe the business combination conducted by Group in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED TIME DEPOSITS	
---	--	--

	30/06/2015	31/12/2014	
Kas	12,512	5,268	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	6,813,073	6,412,928	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	4,189,215	3,641,607	<i>Time deposits</i>
	11,014,800	10,059,803	
 Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	 243,632	 233,072	 <i>Restricted cash and time deposits</i>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi entitas anak: TOP, ABB dan DN, dan garansi Perseroan atas piutang pelanggan.

The restricted time deposits are used as collateral of contract construction completion, reclamation of subsidiaries: TOP, ABB and DN, and the Company's guarantee over the customer's receivables.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	30/06/2015	31/12/2014
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	258,632	180,336
USD	688,856	780,091
JPY	16,972	10,633
SGD	496	-
	964,956	971,060
 Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,490	887,685
Deutsche Bank AG	55,348	31,410
Citibank, N.A.	48,411	34,967
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,969	127,338
PT Bank International Indonesia Tbk	31,025	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,230	14,296
PT Bank Central Asia Tbk	18,195	4,185
Standard Chartered Bank	5,255	88,796
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,146	2,280
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	3,761	1,908
	292,830	1,192,865

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA (lanjutan)	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)
---	--

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pihak ketiga (lanjutan)/Third parties (continued)		
Mata uang asing/Foreign currencies:		
USD		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,452,012	662,078
Standard Chartered Bank	1,378,451	112,942
PT Bank OCBC NISP Tbk	534,759	5
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	502,614	218,715
Citibank, N.A.	496,568	394,661
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	379,581	684,397
PT Bank DBS Indonesia	356,420	1,176,851
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	175,192	4,425
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138,581	59,964
PT Bank ANZ Indonesia	69,098	153,227
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	12,731	6,626
PT Bank Central Asia Tbk	12,376	3,712
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,668	78,687
United Overseas Bank Limited	3,165	12,044
BNP Paribas	2,481	6,325
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	-	641,241
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>13,792</u>	<u>6,734</u>
	<u>5,533,489</u>	<u>4,222,634</u>
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,051	4,158
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,947	3,367
Citibank, N.A.	4,298	12,340
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,085</u>	<u>1,175</u>
	<u>18,381</u>	<u>21,040</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	<u>3,417</u>	<u>5,329</u>
	<u>5,848,117</u>	<u>5,441,868</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>6,813,073</u>	<u>6,412,928</u>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	733,010	449,084
Rupiah	<u>254,280</u>	<u>93,500</u>
	<u>987,290</u>	<u>542,584</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	275,000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135,500	29,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000	367,203
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,000	150,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	90,000	-
PT Bank ICBC Indonesia	61,022	50,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	49,600	242,994
PT Bank UOB Indonesia	3,000	8,500
PT Bank Mega Tbk	-	18,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	4,479	3,000
	<u>808,601</u>	<u>868,697</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933,240	622,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	799,920	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	373,296	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134,748	311,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133,320	-
PT Bank ICBC Indonesia	14,665	521,612
PT Bank Mega Tbk	-	452,274
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	311,000
Standard Chartered Bank	-	12,440
	<u>2,389,189</u>	<u>2,230,326</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	<u>4,135</u>	<u>-</u>
	<u>3,201,925</u>	<u>3,099,023</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>4,189,215</u>	<u>3,641,607</u>

Tingkat bunga deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year
at the following rates:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Rupiah	4.00% - 10.25%	4.00% - 11.25%	Rupiah
USD	0.25% - 3.20%	0.50% - 3.50%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

**c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

c. Restricted cash and time deposits

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	200,000	204,000
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,937	17,478
PT Bank International Indonesia Tbk	14,623	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	956	956
	<u>36,516</u>	<u>18,434</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,356	10,638
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	1,760	-
	<u>7,116</u>	<u>10,638</u>
	<u>43,632</u>	<u>29,072</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted cash and time deposits	<u><u>243,632</u></u>	<u><u>233,072</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,885,597	2,898,312	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	8,905,473	10,491,472	USD
JPY	33,299	14,082	JPY
EUR	-	9,017	EUR
SGD	<u>1,214</u>	<u>1,531</u>	SGD
	12,825,583	13,414,414	
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(404,431)</u>	<u>(381,480)</u>	Provision
	<u>12,421,152</u>	<u>13,032,934</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	25,702	6,920	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk			PT Astra Agro Lestari Tbk
dan entitas anak	21,128	48,514	and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama			PT Sedaya Multi Investama
dan entitas anak	4,544	8,373	and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>7,513</u>	<u>4,797</u>	Rp 4.7 billion each)
	58,887	68,604	
 USD			 USD
PT United Tractors Semen Gresik	5,713	-	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk			PT Astra Agro Lestari Tbk
dan entitas anak	4,942	4,226	and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>427</u>	<u>197</u>	Rp 4.7 billion each)
	11,082	4,423	
 JPY			 JPY
PT Astra Agro Lestari Tbk			PT Astra Agro Lestari Tbk
dan entitas anak	<u>6,335</u>	<u>6,628</u>	and subsidiaries
	76,304	79,655	
 Jumlah piutang usaha	<u>12,497,456</u>	<u>13,112,589</u>	 Total trade receivables

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang usaha sebesar Rp 7.692,8 miliar (31 Desember 2014: Rp 7.472,5 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak memerlukan provisi pada tanggal 30 Juni 2015 adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Analisis umur piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

As at 30 June 2015, trade receivables of Rp 7,692.8 billion (31 December 2014: Rp 7,472.5 billion) are neither past due nor needs provision. These receivables are due within 60 days.

The risk of debtors that are past due but not needs provision as at 30 June 2015 becoming impaired is considered low as they have a good track record with the Group.

The aging analysis of past due trade receivables is as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	1,156,505	2,593,261	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,217,530	947,670	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	890,483	605,758	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>905,335</u>	<u>1,192,073</u>	Overdue > 90 days
	<u>4,169,853</u>	<u>5,338,762</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	280,547	97,393	Overdue < 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>758,715</u>	<u>585,379</u>	Overdue > 90 days
	<u>1,039,262</u>	<u>682,772</u>	
Jumlah	<u>5,209,115</u>	<u>6,021,534</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(404,431)</u>	<u>(381,480)</u>	Provision
	<u><u>4,804,684</u></u>	<u><u>5,640,054</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak memerlukan provisi terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2015</u>
Saldo awal	381,480
Penambahan provisi	39,101
Penghapusan	<u>(16,150)</u>
Saldo akhir	<u>404,431</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, trade receivables that were past due but not needs provision were related to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31/12/2014</u>	
	177,044	Beginning balance
	248,705	Increase in provision
	<u>(44,269)</u>	Write-offs
	<u>381,480</u>	Ending balance

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual and collective trade receivable at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures required by SFAS 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Alat berat	3,365,680	3,720,046	<i>Heavy equipment</i> -
- Suku cadang	2,533,351	2,294,322	<i>Spare parts</i> -
Batubara	912,610	925,324	<i>Coal</i>
Suku cadang	639,626	491,058	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	264,069	349,099	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	79,224	83,351	<i>Inventories in transit</i>
Barang dalam proses	45,391	39,824	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	<u>42,854</u>	<u>43,971</u>	<i>Raw materials</i>
	7,882,805	7,946,995	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang			<i>Provision for inventory</i>
dan penurunan nilai	<u>(235,199)</u>	<u>(176,909)</u>	<i>obsolescence and write down</i>
	<u>7,647,606</u>	<u>7,770,086</u>	

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Saldo awal	176,908	176,844	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	58,291	358	<i>Addition of provision</i>
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(293)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>235,199</u>	<u>176,909</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2015, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 2.958,3 miliar (31 Desember 2014: Rp 2.975,0 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2015, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 2,958.3 billion (31 December 2014: Rp 2,975.0 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, none of the Group's inventories were used as collateral.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	<u>441,994</u>	<u>447,289</u>	<i>Investments in associates and jointly controlled entities</i>
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	177,212	214,112	<i>Available-for-sale - financial assets</i>
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>2,180,679</u>	<u>1,443,538</u>	<i>Held-to-maturity investments -</i>
	2,357,891	1,657,650	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(800,000)</u>	<u>(550,000)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,557,891</u>	<u>1,107,650</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, entitas
asosiasi yang material terhadap Grup adalah
sebagai berikut:

*As at 30 June 2015 and 2014, the material
associates of the Group are as follows:*

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi bisnis/ <i>Place of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Indonesia	49.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT United Tractors Semen Gresik	Indonesia	45.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	20.0%	Entitas Asosiasi/Associate

Berikut ini adalah ringkasan informasi
keuangan yang dicatat dengan menggunakan
metode ekuitas:

*The following table is the summarised financial
information which are accounted for using the
equity method:*

Ringkasan laporan posisi keuangan serta
rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas
kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

*Summarised statements of financial position
and the reconciliation with carrying amount of
the Group's interest in associate.*

	PT Komatsu		PT United Tractors		PT Bukit Enim Energi		
	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Aset lancar	716,681	601,939	221,006	149,302	8,820	8,647	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>399,250</u>	<u>366,994</u>	<u>119,693</u>	<u>115,435</u>	<u>913,573</u>	<u>914,550</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>1,115,931</u>	<u>968,933</u>	<u>340,699</u>	<u>264,737</u>	<u>922,393</u>	<u>923,197</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(593,634)	(467,088)	(207,951)	(135,832)	(1,145)	(1,818)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(24,200)</u>	<u>(20,152)</u>	<u>(10,125)</u>	<u>(18,506)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(617,834)</u>	<u>(487,240)</u>	<u>(218,076)</u>	<u>(154,338)</u>	<u>(1,145)</u>	<u>(1,818)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>498,097</u>	<u>481,693</u>	<u>122,623</u>	<u>110,399</u>	<u>921,248</u>	<u>921,379</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	49.0%	49.0%	45.0%	45.0%	20.0%	20.0%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	244,068	236,030	55,180	49,679	184,250	184,276	<i>The Group's share of the net assets associate</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(88,870)</u>	<u>(70,108)</u>	<u>(3,817)</u>	<u>(4,817)</u>	<u>-</u>	<u>(31)</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	<u>155,198</u>	<u>165,922</u>	<u>51,363</u>	<u>44,862</u>	<u>184,250</u>	<u>184,245</u>	<i>Total carrying value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain.

Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income.

	PT Komatsu Remanufacturing Asia		PT United Tractors Semen Gresik		PT Bukit Enim Energi		
	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Pendapatan	460,793	386,351	254,772	233,401	-	-	Revenue
Laba periode berjalan	64,232	37,863	15,377	3,197	22	40	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(1,639)	404	-	-	-	-	Other comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>62,593</u>	<u>38,267</u>	<u>15,377</u>	<u>3,197</u>	<u>22</u>	<u>40</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima	37,799	40,633	-	-	-	-	Dividend received

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas
asosiasi lainnya yang nilai buku dari masing-
masing entitas asosiasi tersebut tidak material.
Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif
dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang
tidak material adalah sebagai berikut:

The Group has interests in a number of
individually immaterial associates. Total Group's
share of comprehensive income and carrying
value of immaterial associates are as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Bagian atas hasil bersih	1,722	2,565	Share of results
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>10</u>	<u>171</u>	Share of other comprehensive income
Jumlah bagian atas laba komprehensif	<u>1,732</u>	<u>2,736</u>	Total share of comprehensive income
	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Jumlah tercatat	<u>23,664</u>	<u>25,753</u>	Total carrying value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada pengendalian bersama entitas

b. Investments in jointly controlled entities

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, Grup memiliki pengendalian bersama entitas sebagai berikut:

As at 30 June 2015 and 2014, Group has jointly controlled entities as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi bisnis/ <i>Place of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Komatsu Patria Attachment	Indonesia	45.0%	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dari PT Komatsu Patria Attachment yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarised financial information of PT Komatsu Patria Attachment which are accounted for using the equity method:

Ringkasan laporan posisi keuangan serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada pengendalian bersama entitas.

Summarised statements of financial position and the reconciliation with carrying amount of the Group's interest in the jointly controlled entities.

	30/06/2015	31/12/2014	
Aset lancar	99,606	69,520	Current assets
Jumlah aset	99,606	69,520	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(38,453)	(10,616)	Current liabilities
Jumlah liabilitas	(38,453)	(10,616)	Total liabilities
Aset bersih	61,153	58,904	Net assets
% kepemilikan efektif	45.0%	45.0%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	27,519	26,507	The Group's shares of the net assets associate
Jumlah tercatat	27,519	26,507	Total carrying value
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income.
	30/06/2015	30/06/2014	
Pendapatan	33,241	21,991	Revenue
(Rugi)/laba periode berjalan	(1,932)	503	(Loss)/profit for the period
Pendapatan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	4,176	(1,056)	Other comprehensive income/ (expense) for the period, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	2,244	(553)	Total comprehensive income/ (loss) for the period

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ <u>Currency</u>	Persentase kepemilikan saham/ <u>Percentage of shares</u>		<u>Saldo/ Balance</u>	
		<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk (“PTBA”) ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	75,600	112,500
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	<u>400</u>	<u>400</u>
				<u>177,212</u>	<u>214,112</u>

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market.

Pada 30 Juni 2015, pendapatan dividen diperoleh dari investasi saham PTBA sejumlah Rp 2,9 miliar (30 Juni 2014: Rp 4,2 miliar).

As of 30 June 2015, dividend income received from investment in shares of PTBA was Rp 2.9 billion (30 June 2014: Rp 4.2 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 36,9 miliar menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments of Rp 36.9 billion represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

None of these financial assets are impaired.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity investments

	30/06/2015	31/12/2014	
Saldo awal	1,500,000	800,000	Beginning balance
Penambahan	1,100,000	1,000,000	Addition
Pengurangan	(350,000)	(300,000)	Deduction
	2,250,000	1,500,000	
Dikurangi:			Less:
Premi yang belum diamortisasi	(69,321)	(56,462)	Unamortised premium
	2,180,679	1,443,538	
Bagian lancar	(800,000)	(550,000)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,380,679</u>	<u>893,538</u>	Non-current portion

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance, PT BFI Finance Tbk, dan PT Astra Sedaya Finance.

The held-to-maturity investments represent *Medium Term Notes* ("MTN") issued by PT Surya Artha Nusantara Finance, PT BFI Finance Tbk, and PT Astra Sedaya Finance.

Lampiran 5/58 Schedule

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group invests on MTN with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2015 and 2014 range from 5.3% - 6.5%.

8. FIXED ASSETS

30/06/2015							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							
Pemilikan langsung							Cost:
Tanah	744,020	1,773	8,456	87	-	54,348	Direct ownership
Bangunan	1,632,316	9,678	22,525	5,833	-	60,588	Land
Prasarana	1,843,456	26,133	163,954	40,222	(8,698)	-	Buildings
Alat berat	22,851,165	416,315	(761,090)	176	(321,230)	423,664	Leasehold improvements
Alat berat untuk disewakan	307,392	23,248	(27,367)	-	-	-	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	3,227,458	53,072	855,883	19,850	(49,917)	-	Heavy equipment for hire
Kendaraan bermotor	458,295	7,248	666	357	(3,811)	16,264	Tools, machineries and equipment
Perlengkapan kantor	44,135	643	-	-	(128)	911	Transportation equipment
Peralatan kantor	752,666	23,370	5,101	1,272	(1,801)	5,365	Furnitures and fixtures
							Office equipment
	<u>31.860.903</u>	<u>561.480</u>	<u>268.128</u>	<u>67.797</u>	<u>(385.585)</u>	<u>561.140</u>	<u>32.933.863</u>
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,580,874	-	-	-	-	-	Leased assets
Kendaraan bermotor	32,688	162	-	-	-	813	Tools, machineries and equipment
	<u>1.613.562</u>	<u>162</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>813</u>	<u>Transportation equipment</u>
Aset dalam penyelesaian							
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,232,782	782,233	(234,908)	2,236	-	9,363	Construction in progress
Bangunan dan prasarana	409,190	69,629	(38,435)	287	-	6,388	Tools, machineries and equipment
	<u>1.641.972</u>	<u>851.862</u>	<u>(273.343)</u>	<u>2.523</u>	<u>-</u>	<u>15.751</u>	<u>Buildings and leasehold improvements</u>
Jumlah harga perolehan	35,116,437	1,413,504	(5,215)	70,320	(385,585)	577,704	Total cost
Akumulasi penyusutan:							
Pemilikan langsung							Accumulated depreciation:
Bangunan	(423,341)	(43,758)	(271)	(757)	-	(2,565)	Direct ownership
Prasarana	(882,950)	(111,952)	6,417	(3,550)	1,628	-	Buildings
Alat berat	(16,583,437)	(1,273,862)	777,835	-	318,503	(184,644)	Leasehold improvements
Alat berat untuk disewakan	(45,587)	(20,422)	16,506	-	-	-	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(2,048,113)	(227,390)	(786,747)	(3,490)	49,760	-	Heavy equipment for hire
Kendaraan bermotor	(194,274)	(16,507)	(1)	(94)	3,718	(10,267)	Tools, machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(28,013)	(2,971)	-	-	70	(338)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(498,167)	(53,077)	(22)	(831)	1,640	(3,784)	Furnitures and fixtures
	<u>(20,703,882)</u>	<u>(1,749,939)</u>	<u>13,717</u>	<u>(8,722)</u>	<u>375,319</u>	<u>(201,598)</u>	<u>(22,275,105)</u>
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(785,908)	(145,866)	-	-	-	-	Leased assets
Kendaraan bermotor	(1,635)	(2,327)	-	-	-	(113)	Tools, machineries and equipment
	<u>(787,543)</u>	<u>(148,193)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(113)</u>	<u>Transportation equipment</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	(21,491,425)	(1,898,132)	13,717	(8,722)	375,319	(201,711)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	13,625,012						Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31/12/2014							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	688,566	40,219	15,211	24	-	744,020	Land
Bangunan	1,342,756	81,078	210,683	2,425	(4,626)	1,632,316	Buildings
Prasarana	1,644,308	133,231	72,660	8,648	(15,391)	1,843,456	Leasehold improvements
Alat berat	21,356,237	1,641,269	929,375	-	(1,075,716)	22,851,165	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	675,512	85,904	(454,024)	-	-	307,392	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2,924,013	184,530	173,642	9,301	(64,028)	3,227,458	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	439,748	24,266	1,022	69	(6,810)	458,295	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	42,261	2,364	-	(67)	(423)	44,135	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	661,234	84,268	37,895	558	(31,289)	752,666	Office equipment
	<u>29,774,635</u>	<u>2,277,129</u>	<u>986,464</u>	<u>20,958</u>	<u>(1,198,283)</u>	<u>31,860,903</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,670,630	-	(89,756)	-	-	1,580,874	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	4,623	-	28,107	(42)	-	32,688	Transportation equipment
	<u>1,675,253</u>	<u>-</u>	<u>(61,649)</u>	<u>(42)</u>	<u>-</u>	<u>1,613,562</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,629,740	394,751	(796,498)	4,789	-	1,232,782	Tools, machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	301,080	328,278	(220,137)	(31)	-	409,190	Buildings and leasehold improvements
	<u>1,930,820</u>	<u>723,029</u>	<u>(1,016,635)</u>	<u>4,758</u>	<u>-</u>	<u>1,641,972</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>33,380,708</u>	<u>3,000,158</u>	<u>(91,820)</u>	<u>25,674</u>	<u>(1,198,283)</u>	<u>35,116,437</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(350,995)	(75,696)	-	(266)	3,616	(423,341)	Buildings
Prasarana	(669,070)	(218,485)	(5,624)	(1,468)	11,697	(882,950)	Leasehold improvements
Alat berat	(14,730,583)	(2,615,792)	(311,759)	-	1,074,697	(16,583,437)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(253,708)	(111,791)	319,912	-	-	(45,587)	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,630,373)	(462,282)	(8,424)	(1,415)	54,381	(2,048,113)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(169,884)	(29,738)	(277)	(44)	5,669	(194,274)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(24,118)	(4,349)	-	43	411	(28,013)	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	(417,833)	(105,569)	(68)	(192)	25,495	(498,167)	Office equipment
	<u>(18,246,564)</u>	<u>(3,623,702)</u>	<u>(6,240)</u>	<u>(3,342)</u>	<u>1,175,966</u>	<u>(20,703,882)</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(559,217)	(293,091)	66,400	-	-	(785,908)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(543)	(1,377)	277	8	-	(1,635)	Transportation equipment
	<u>(559,760)</u>	<u>(294,468)</u>	<u>66,677</u>	<u>8</u>	<u>-</u>	<u>(787,543)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(18,806,324)</u>	<u>(3,918,170)</u>	<u>60,437</u>	<u>(3,334)</u>	<u>1,175,966</u>	<u>(21,491,425)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>14,574,384</u>					<u>13,625,012</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklasifikasi peralatan berat ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2015 berkisar antara 1,0% - 99,0% (31 Desember 2014: 9,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2015.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2015</u>
Harga jual	78,561
Nilai buku bersih	<u>(10,266)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>68,295</u>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/06/2015</u>
Beban pokok pendapatan	1,820,368
Beban umum dan administrasi	<u>77,764</u>
	<u>1,898,132</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2015 dan 2043. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan dan mesin berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Tidak ada aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 12.891,5 miliar (31 Desember 2014: 11.692,5 miliar).

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 651,2 miliar (31 Desember 2014: Rp 965,8 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan kewajiban sewa pembiayaan (lihat Catatan 13 dan 17).

8. FIXED ASSETS (continued)

Reclassification represents the reclassification of construction in progress to fixed assets and the reclassification of heavy equipment to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2015 ranges from 1.0% - 99.0% (31 December 2014: 9.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings and machineries under construction are estimated to be completed in 2015.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>31/12/2014</u>	
	229,707	Proceeds from sale
	<u>(22,317)</u>	Net book value
	<u>207,390</u>	Gain on disposal of fixed assets

Depreciation was allocated to the following:

	<u>31/12/2014</u>	
	3,769,632	Cost of revenue
	<u>148,538</u>	General and administrative expenses
	<u>3,918,170</u>	

As at 30 June 2015, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2015 and 2043. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

The Group leases various vehicles and machineries under non-cancellable finance lease agreements. None of the leased assets were subleased by the Group to third parties.

As at 30 June 2015, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 12,891.5 billion (31 December 2014: 11,692.5 billion).

All leased assets and certain directly acquired fixed assets with a total net book value of to Rp 651.2 billion (31 December 2014: Rp 965.8 billion) are pledged as collateral for other borrowings and finance lease obligations (see Note 13 and 17).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2,5 triliun dan USD 2,5 miliar atau setara dengan Rp 35,5 triliun (31 Desember 2014: Rp 2,4 triliun dan USD 2,5 miliar atau setara dengan Rp 33,5 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada 30 Juni 2015.

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2015, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 2.5 trillion and USD 2.5 billion or equivalent to Rp 35.5 trillion (31 December 2014: Rp 2.4 trillion and USD 2.5 billion or equivalent to Rp 33.5 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets. Management believes that there is no impairment in the value of these assets as at 30 June 2015.

9. PROPERTI PERTAMBANGAN

9. MINING PROPERTIES

30/06/2015					
	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	30/06/2015
Properti pertambangan	13,383,816	-	89,265	528,064	14,001,145
Akumulasi amortisasi	(1,491,690)	(91,353)	-	(66,748)	(1,649,791)
Penyisihan atas penurunan nilai	(2,743,575)	-	-	-	(2,743,575)
Nilai buku	9,148,551				9,607,779
31/12/2014					
	01/01/2014	Penambahan/ Additions		Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	31/12/2014
Properti pertambangan	13,250,913	-		132,903	13,383,816
Akumulasi amortisasi	(1,223,785)	(250,412)		(17,493)	(1,491,690)
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(2,743,575)		-	(2,743,575)
Nilai buku	12,027,128				9,148,551

Mining properties
Accumulated amortisation
Provision for impairment

Net book value

Mining properties
Accumulated amortisation
Provision for impairment

Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan yang timbul karena akuisisi entitas anak yang bergerak dalam bidang konsesi penambangan.

The balance represents mining properties arising from the acquisitions of subsidiaries which are engaged in mining concession.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai cadangan telah habis diproduksi atau masa konsesi telah selesai, mana yang lebih dulu. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 2,2% per tahun. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai penurunan nilai properti pertambangan. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Tingkat diskonto	12.5%	12.5%	Discount rate
Dasar perkiraan harga batubara	USD 65-90/ton	USD 65-90/ton	Base coal price forecast

Pada 31 Desember 2014, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh unit penghasil kas lebih kecil dari nilai tercatatnya. Oleh sebab itu, Grup mengakui beban penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.743,6 miliar, termasuk kepemilikan minoritas dan pajak ditangguhkan. Nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1.543,6 miliar.

Grup melakukan review secara berkala terhadap nilai terpulihkan dari properti pertambangan.

Pada periode 30 Juni 2015, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan tercatat.

9. MINING PROPERTIES (continued)

The Group use cash flow for period until the reserve is fully depleted or concession period is expired, whichever is earlier. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates of 2.2%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the cash generating unit operates.

The Group used an income approach to assess impairment of mining properties. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations are as follows:

On 31 December 2014, the fair value less cost to sell of all CGU is less than their carrying values. As the result, the Group recognised an impairment charges amounted to Rp 2,743.6 billion, included non-controlling interest and deferred tax. Net amount charge to profit after tax attributable to owners of the parent amounted to Rp 1,543.6 billion.

The Group reviewed its mining properties recoverable amounts periodically.

As at 30 June 2015 period, the Group's management believes that there is no impairment charges to the mining properties balances..

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN SERTA ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

**a. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

Aset eksplorasi dan evaluasi:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pada awal tahun	364,229	227,975
Penambahan	108,569	124,376
Reklasifikasi	(5,325)	-
Selisih translasi mata uang	<u>24,354</u>	<u>11,878</u>
Pada akhir periode	<u>491,827</u>	<u>364,229</u>

b. Aset tambang berproduksi

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pada awal tahun	392,630	404,950
Penambahan	80,156	-
Reklasifikasi	5,325	-
Amortisasi	(15,916)	(21,740)
Selisih translasi mata uang	<u>26,327</u>	<u>9,420</u>
Pada akhir periode	<u>488,522</u>	<u>392,630</u>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS**

**a. Deferred exploration and development
expenditures**

Exploration and evaluation assets:

	At beginning of the year
	Additions
	Reclassify
	Currency translation difference
	At end of the period

b. Production mining assets

	At beginning of the year
	Additions
	Reclassify
	Amortisation
	Currency translation difference
	At end of the period

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the periods ended 30 June 2015 and 31 December 2014.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Entitas anak		
AMAP		
United Overseas Bank Limited	2,386	16,989
PML		
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	<u>62,661</u>	<u>6,220</u>
	<u>65,047</u>	<u>23,209</u>

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 2,0 juta atau setara dengan Rp 18,8 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2015 adalah USD 0,2 juta atau setara dengan Rp 2,4 miliar (31 Desember 2014: USD 1,4 juta atau setara dengan Rp 17,0 miliar) yang akan dibayar penuh pada bulan November 2015.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	Subsidiaries
AMAP			AMAP
United Overseas Bank Limited	2,386	16,989	United Overseas Bank Limited
PML			PML
Standard Chartered Bank, Jakarta branch	<u>62,661</u>	<u>6,220</u>	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
	<u>65,047</u>	<u>23,209</u>	

United Overseas Bank Limited

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 2.0 million or equivalent to Rp 18.8 billion (in total) which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 June 2015 amounted to USD 0.2 million or equivalent to Rp 2.4 billion (31 December 2014: USD 1.4 million or equivalent to Rp 17.0 billion) which will be due in November 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Pada 17 Desember 2013, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 6,0 juta atau setara dengan Rp 74,6 miliar yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada 18 Januari 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Juli 2015. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah USD 4,7 juta atau setara dengan Rp 62,7 miliar (31 Desember 2014: USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 6,2 miliar).

Sampai tanggal 30 Juni 2015, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 49,3 miliar (31 Desember 2014: Rp 244,1 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited (continued)

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On 17 December 2013, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 6.0 million or equivalent to Rp 74.6 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. This loan has been due on 18 January 2015 and has been extended until 27 July 2015. The interest rate for this facility is cost of fund plus certain margin.

As at 30 June 2015, the outstanding balance amounted to USD 4.7 million or equivalent to Rp 62.7 billion (31 December 2014: USD 0.5 million or equivalent to Rp 6.2 billion).

As of 30 June 2015, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 49.3 billion (31 December 2014: Rp 244.1 billion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,423,018	1,862,403	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	9,479,442	9,778,635	USD
JPY	106,065	154,504	JPY
AUD	17,857	12,213	AUD
EUR	18,941	14,539	EUR
SGD	12,079	88	SGD
Lain-lain	<u>3</u>	<u>3</u>	Others
	<u>12,057,405</u>	<u>11,822,385</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	92,483	87,538	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	50,980	17,895	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	9,438	2,509	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	-	5,064	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>5,516</u>	<u>3,362</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>158,417</u>	<u>116,368</u>	
USD			USD
PT Komatsu Remanufacturing Asia	15,932	13,183	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	5,658	5,308	PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	1,962	5,624	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>7,778</u>	<u>2,537</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>31,330</u>	<u>26,652</u>	
	<u>189,747</u>	<u>143,020</u>	
	<u>12,247,152</u>	<u>11,965,405</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 543,4 juta atau setara dengan Rp 7.244,6 miliar (31 Desember 2014: USD 566,4 juta atau setara dengan Rp 7.046,0 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 60.

12. TRADE PAYABLES (continued)

As at 30 June 2015, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 543.4 million or equivalent to Rp 7,244.6 billion (31 December 2014: USD 566.4 million or equivalent to Rp 7,046.0 billion), are secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair values

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures relating to SFAS 60.

13. PINJAMAN LAIN-LAIN

	<u>30/06/2015</u>
JA Mitsui Leasing	-
Dikurangi: bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	-

Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu.

Semua alat berat yang dibiayai pinjaman ini dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman ini (31 Desember 2014: USD 6,5 juta atau setara dengan Rp 80,2 miliar).

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah marjin tertentu.

Nilai wajar pinjaman lain-lain mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman lain-lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

13. OTHER BORROWINGS

	<u>31/12/2014</u>	
	80,232	JA Mitsui Leasing
	<u>(80,232)</u>	Less: current portion
	-	Non-current portion

Pamapersada has entered into credit purchase agreements for heavy equipment with certain suppliers.

All heavy equipments financed by these borrowings are pledged as collateral for the underlying borrowings.

As at 30 June 2015, there is no outstanding balances of these borrowings (31 December 2014: USD 6.5 million or equivalent in total to Rp 80.2 billion).

The interest rates applied to these facilities are at the *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a certain margin.

The fair values of other borrowings approximate their carrying amounts. The fair values of other borrowings are measured using discounted cash flow based on the latest interest rate of the borrowings entered into by the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pajak penghasilan badan		
Perseroan		
- Tahun-tahun sebelumnya	68,618	68,618
- Tahun berjalan	157,653	189,090
Entitas anak	<u>326,307</u>	<u>252,152</u>
	<u>552,578</u>	<u>509,860</u>
Pajak lain-lain		
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai	181	119,132
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	<u>756,203</u>	<u>731,957</u>
	<u>756,384</u>	<u>851,089</u>
	<u>1,308,962</u>	<u>1,360,949</u>

Corporate income taxes

*The Company
Prior years -
Current year -
Subsidiaries*

Other tax

*The Company
Value added tax
Subsidiaries
Value added tax*

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak	<u>473,662</u>	<u>471,884</u>
Pajak lain-lain		
Perseroan		
- Pasal 21	6,535	48,890
- Pasal 23	1,988	3,096
Entitas anak		
- Pasal 4(2)	12,876	190
- Pasal 21	63,511	103,765
- Pasal 23	11,178	13,735
- Pasal 26	11,373	9,979
- Pajak bumi dan bangunan	414	8,788
- Pajak pertambahan nilai	<u>182,862</u>	<u>97,177</u>
	<u>290,737</u>	<u>285,620</u>
	<u>764,399</u>	<u>757,504</u>

Corporate income tax

Subsidiaries

Other taxes

*The Company
Article 21 -
Article 23 -
Subsidiaries
Article 4(2) -
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Land and building tax -
Value added tax -*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended 30 June 2015 and 2014 are as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Kini			Current
- Non-final	1,335,748	1,249,741	Non-final -
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(4,753)	8,702	Adjustment of prior years
Total beban pajak kini	1,330,995	1,258,443	Total current tax expense
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(185,826)	(182,417)	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,145,169</u>	<u>1,076,026</u>	Consolidated income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,541,758	4,336,169	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,135,440	1,084,042	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan kepada:			Tax effect of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(8,762)	(6,474)	After tax profit of associates and jointly controlled entities -
- Penghasilan kena pajak final	(10,207)	(18,902)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	69,616	30,318	Non-deductible expense -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(29,503)	(36,377)	Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries -
- Lain-lain	(6,662)	14,717	Others -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,149,922	1,067,324	Consolidated income tax – non-final
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(4,753)	8,702	Adjustment of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,145,169</u>	<u>1,076,026</u>	Consolidated income tax expense

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,541,758	4,336,169	Consolidated profit before income tax
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,871,397)	(3,507,155)	Net profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>2,300,328</u>	<u>1,089,709</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2,970,689</u>	<u>1,918,723</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 20%	594,138	383,745	Tax calculated at the rate of 20%
Pendapatan kena pajak final	(32,252)	(41,155)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,547	3,646	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(456,300)	(213,043)	Dividend income
Lain-lain	<u>998</u>	<u>7,371</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perseroan	110,131	140,563	Income tax expense of the Company
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>10,000</u>	Adjustment of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	110,131	150,563	Total income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,112,930	948,651	Income tax expense of subsidiaries
Eliminasi konsolidasi	<u>(77,892)</u>	<u>(23,188)</u>	Consolidation adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,145,169</u>	<u>1,076,026</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the periods ended 30 June 2015 and 2014 are as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	2,970,689	1,918,723	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	4,657	(10,000)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2,508)	(7,118)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	13,971	15,481	<i>Employee benefit obligations</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(100,108)	(11,261)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	128,604	292,261	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Lain-lain	110,902	18,318	<i>Others</i>
	<u>155,518</u>	<u>297,681</u>	
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Pendapatan kena pajak final	(161,258)	(205,774)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(2,281,499)	(1,065,217)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17,735	18,228	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	4,990	36,857	<i>Others</i>
	<u>(2,420,032)</u>	<u>(1,215,906)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	706,175	1,000,498	<i>Estimated taxable income of the period</i>
Pajak kini Perseroan	141,235	200,100	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak di muka Perseroan	(298,888)	(217,440)	<i>Less: prepaid tax of the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(157,653)</u>	<u>(17,340)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2015 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2015 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang dibebankan/
(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif
lainnya selama periode berjalan adalah sebagai
berikut:

The income tax charged/(credited) to other
comprehensive income during the period are as
follows:

	30/06/2015			30/06/2014			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	548,528	(109,639)	438,889	(189,980)	31,823	(158,157)	Exchange difference from financial statement translation
Cadangan lindung nilai	514	(129)	385	2,316	(579)	1,737	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Kerugian)/keuntungan	(36,900)	-	(36,900)	4,725	-	4,725	Change in fair value of available-for-sale financial asset
aktuarial atas program pensiun	(1,994)	551	(1,443)	11,406	(558)	10,848	Actuarial (losses)/gains on pension plan
Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	1,086	-	1,086	(105)	-	(105)	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and jointly controlled entities
Jumlah	511,234	(109,217)	402,017	(171,638)	30,686	(140,952)	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari
Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak
tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the
Group which have net deferred tax
assets/(liabilities) are as follows:

	30/06/2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Penyisihan piutang ragu-ragu	27,396	931	-	-	28,327	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	(820)	2,061	-	-	1,241	Fixed assets
Properti pertambangan	(2,206,451)	22,385	(113,171)	(22,316)	(2,319,553)	Mining properties
Kewajiban imbalan pascakerja	69,733	(1,440)	-	-	68,293	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(3,364)	(20,022)	-	-	(23,386)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	198,185	21,601	-	-	219,786	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(29,789)	46,340	-	-	16,551	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,945,110)	71,856	(113,171)	(22,316)	(2,008,741)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

30/06/2015						
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged/ (credited) to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets	
Penyisihan piutang ragu-ragu	55,471	4,674	-	60,145	Provision for impairment of receivables	
Aset tetap	473,074	62,535	(48)	535,561	Fixed assets	
Sewa pembiayaan	27,509	(2,742)	-	24,767	Finance lease	
Kewajiban imbalan pascakerja	291,975	26,289	1,336	319,600	Post-employment benefits obligations	
Beban tangguhan	600	401	-	1,001	Deferred charges	
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	23,321	(1,020)	-	22,301	Accruals and deferred revenue	
Rugi fiskal	23,945	29,365	3,346	56,656	Fiscal losses	
Lain-lain	133,922	(5,532)	(680)	128,158	Others	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,029,817	113,970	3,954	1,148,189	Consolidated deferred tax assets, net	
31/12/2014						
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ (credited) to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged/ (credited) to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax liabilities	
Penyisihan piutang ragu-ragu	16,002	11,394	-	27,396	Provision for impairment of receivables	
Aset tetap	7,545	(8,173)	(192)	(820)	Fixed assets	
Properti pertambangan	(2,903,076)	724,204	(27,579)	(2,206,451)	Mining properties	
Liabilitas imbalan kerja	60,668	7,427	1,638	69,733	Employee benefit obligations	
Beban tangguhan	(4,535)	1,171	-	(3,364)	Deferred charges	
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	205,475	(7,290)	-	198,185	Accruals and deferred revenue	
Lain-lain	(876)	(28,913)	-	(29,789)	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(2,618,797)	699,820	(26,133)	(1,945,110)	Consolidated deferred tax liabilities, net	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31/12/2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	13,877	41,594	-	55,471	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	333,226	139,848	-	473,074	Fixed assets
Sewa pembiayaan	48,483	(20,974)	-	27,509	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja	235,249	49,569	7,157	291,975	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	308	292	-	600	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	18,000	5,321	-	23,321	Accruals and deferred revenue
Rugi fiskal	6,402	17,539	4	23,945	Fiscal losses
Lain-lain	119,395	15,965	(1,438)	133,922	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	774,940	249,154	5,723	1,029,817	Consolidated deferred tax assets, net

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan

The Company

Pada bulan Juni 2015, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai dari Januari – Desember 2012. Perseroan menerima SKPKB tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 28,2 miliar ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015.

In June 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an underpayment of value added tax for January – December 2012. The Company accepted the tax assessments recorded an adjustment amounting to Rp 28.2 billion to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 June 2015.

Pada bulan Juni 2014, Perseroan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 155,9 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 192,5 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 36,6 miliar ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

In June 2014, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2012 amounting to Rp 155.9 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 192.5 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 36.6 billion to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2015, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebagai penghasilan dari putusan pajak sebesar Rp 24,4 miliar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015.

Pada tahun 2014, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 4,9 miliar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2015</u>
Pajak penghasilan badan	72,519
Pajak lain-lain	100,654
	<u>173,173</u>

Andalan Multi Kencana

Pada tahun 2015, AMK telah menerima beberapa surat ketetapan pajak atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2012 dan 2013. AMK telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan pajak sebesar Rp 727,4 juta dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015.

Pada tahun 2014, AMK telah menerima beberapa surat ketetapan pajak atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2012. AMK telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan pajak sebesar Rp 4,0 miliar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2015, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments as income from tax assessments amounting to Rp 24.4 billion in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 June 2015.

In 2014, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounted to Rp 4.9 billion in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>31/12/2014</u>	
	17,143	Corporate income tax
	44,819	Other taxes
	<u>61,962</u>	

Andalan Multi Kencana

In 2015, AMK received a number of assessments for various of taxes for 2012 and 2013. AMK accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 727.4 million in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 June 2015.

In 2014, AMK received a number of assessments for various of taxes for 2012. AMK accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 4.0 billion in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

14. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and have therefore applied such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2015 and 31 December 2014 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

15. AKRUAL

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pemasaran, produksi dan subkontraktor	467,505	436,882
Transportasi	212,933	44,682
Perbaikan dan pemeliharaan	202,767	49,960
Royalti	115,750	103,145
Bunga	39,708	30,706
Biaya jasa profesional	6,948	8,425
Lain-lain	469,827	334,230
	<u>1,515,438</u>	<u>1,008,030</u>

Marketing, production and sub-contractors
Transportation
Repairs and maintenance
Royalties
Interest
Professional fees
Others

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Club deal	883,245	1,030,188
Lain-lain	341,254	449,279
	1,224,499	1,479,467
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(733,649)	(744,729)
Bagian jangka panjang	<u>490,850</u>	<u>734,738</u>

16. LONG-TERM BANK LOANS

Club deal
Others

Less:
Current portion

Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

a. Pamapersada

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other significant information related to bank loans as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

a. Pamapersada

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ <i>Carrying amount in Rupiah</i>	
						30/06/2015	31/12/2014
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank, Ltd. Singapore Branch), Citibank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Mei/May 2012 – Mei/May 2017	<i>Term loan facility</i>	US\$133 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,766 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin	883,245	1,030,188
Japan Bank for International Cooperation* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*	Peb/Feb 2010 – Mar 2015	<i>Term loan facility</i>	US\$50 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 659 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	-	62,084
Mizuho Bank Ltd., Singapore	Jan 2011 – Jan 2016	<i>Term loan facility</i>	US\$30 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 400 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin/margin	99,990	139,950
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Apr 2011 – Apr 2016	<i>Term loan facility</i>	US\$45 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 589 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin/margin	149,985	209,925
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans - Pamapersada						1,133,220	1,442,147

*) Bertindak sebagai agen

Acting as the agent (*)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman dari Japan Bank for International Corporation dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, mewajibkan Pamapersada untuk memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1, *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3 : 1, dan *non secured total asset ratio* tidak kurang dari 1,2 :1. Untuk fasilitas pinjaman dari bank lainnya, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1.

b. Kalimantan Prima Persada

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

For facility agreements with Japan Bank for International Corporation and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, the covenants require Pamapersada to maintain its *gearing ratio* at 3.5 :1 or below, its *interest coverage ratio* at 3 : 1 or above and its *non secured total asset ratio* at 1.2 : 1 or above. For facility agreements with other banks, Pamapersada to maintain its *gearing ratio* at 2:1 or below.

b. Kalimantan Prima Persada

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ <i>Carrying amount in Rupiah</i>	
						30/06/2015	31/12/2014
Standard Chartered Bank, Jakarta	Jun 2012 – Jun 2015	<i>Term loan facility</i>	US\$15 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 200 miliar/ <i>billion</i>)	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi- annual installments</i>	LIBOR + <i>margin/margin</i>	-	37,320
Jumlah utang bank jangka panjang/ <i>Total long-term bank loans - KPP</i>						-	37,320

Sesuai dengan perjanjian - perjanjian pinjaman ini, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreements, the covenants require KPP to maintain its *gearing ratio* at 2:1 or below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Acset Indonusa

c. Acset Indonusa

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ <i>Carrying amount in Rupiah</i>	
						30/06/2015	31/12/2014
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Mei/May 2007 – Okt/Oct 2018	<i>Term loan facility</i>	US\$ 8 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 107 miliar/billion)	Angsuran bulanan/monthly <i>installments</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	45,516	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Juli/July 2007 – April/April 2018	<i>Term loan facility</i>	US\$ 8 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 102 miliar/billion)	Angsuran kuartal/quarterly <i>installments</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	34,847	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juli/July 2014 – selesai/finished	<i>Revolving loan facility</i>	US\$ 4 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 51 miliar/billion)	Angsuran bulanan/monthly <i>installments</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	10,916	-
Jumlah utang bank jangka panjang/Total long-term bank loans - ACST						91,279	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						1,224,499	1,479,467

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sampai 30 Juni 2015, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 626,4 miliar (31 Desember 2014: Rp 992,9 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang digunakan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
- Berakhir dalam satu tahun	399,960	38,400
- Berakhir lebih dari satu tahun	<u>2,666,400</u>	<u>4,509,500</u>
	<u>3,066,360</u>	<u>4,547,900</u>

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan *swap* Tingkat Suku Bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan total nilai nosional sebesar USD 46,3 juta (setara dengan Rp 616,6 miliar) untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of 30 June 2015, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 626,4 billion (31 December 2014: Rp 992.9 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

The fair values of bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

Expiring within one year -
Expiring more than one year -

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, the Group has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia and with Sumitomo Mitsui Banking Corporation for a total notional amount of USD 46.3 million (equivalent to Rp 616.6 billion) to hedge the floating interest rate against fixed rate.

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pihak berelasi		
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	287,932	318,507
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>242</u>	<u>860</u>
	<u>288,174</u>	<u>319,367</u>
Pihak ketiga	<u>593,794</u>	<u>695,030</u>
	881,968	1,014,397
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(424,933)</u>	<u>(430,523)</u>
Bagian jangka panjang	<u>457,035</u>	<u>583,874</u>

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

Related parties
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 4.7 billion each)

Third parties

Less:
Current portion

Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Dalam satu tahun	459,664	452,368
Antara satu dan dua tahun	306,493	333,964
Antara tiga dan lima tahun	<u>146,058</u>	<u>268,196</u>
	912,215	1,054,528
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(30,247)</u>	<u>(40,131)</u>
Nilai kini sewa pembiayaan	881,968	1,014,397
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(424,933)</u>	<u>(430,523)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>457,035</u></u>	<u><u>583,874</u></u>

Aset sewa terdiri dari peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan Swap Tingkat Suku Bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan total nilai nosional sebesar USD 25,2 juta (setara dengan Rp 335,3 miliar) untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

17. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The lease arrangements are denominated in USD and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin.

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

<i>Within one year</i>
<i>Between one and two years</i>
<i>Between two and five years</i>
<i>Less:</i>
<i>Future finance costs</i>
<i>Present value of finance leases</i>
<i>Less: current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

Leased assets comprise of tools, machineries, equipment and transportation equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance leases transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

To reduce the risk from the fluctuation of interest rates, the Group has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of USD 25.2 million (equivalent to Rp 335.3 billion) to hedge the floating interest rate against the fixed rate.

There are no significant restrictions imposed by the lessor on the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as at 30 June 2015 and 31 December 2014 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

30/06/2015				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (President Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,510,796,263</u>	<u>40.50</u>	<u>377,699</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

31/12/2014				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Sudiarso Prasetyo (Komisaris)	2,119,090	0.06	530	Sudiarso Prasetyo (Commissioner)
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (President Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,508,677,173</u>	<u>40.44</u>	<u>377,169</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issue cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group does not have an outstanding employee stock option.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2014 sejumlah Rp 2.760,3 miliar atau Rp 740,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 727,4 miliar atau Rp 195,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 2.032,9 miliar atau Rp 545,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2013 sejumlah Rp 1.921,0 miliar atau Rp 515,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 652,8 miliar atau Rp 175,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Oktober 2013. Sisanya sebesar Rp 1.268,2 miliar atau Rp 340,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2014.

20. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

21. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2015, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2014 of Rp 2,760.3 billion or Rp 740.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 727.4 billion or Rp 195.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014. The remaining dividend of Rp 2,032.9 billion or Rp 545.0 (full amount) per share was paid on 22 May 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 4 May 2015.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2014, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2013 of Rp 1,921.0 billion or Rp 515.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 652.8 billion or Rp 175.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 7 October 2013. The remaining dividend of Rp 1,268.2 billion or Rp 340.0 (full amount) per share was paid on 5 June 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 20 May 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	30/06/2015	31/12/2014
PT Pamapersada Nusantara	1,973,334	1,915,238
Lain-lain/Others	398,582	1,218
Jumlah/Total	<u>2,371,916</u>	<u>1,916,456</u>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that has non-controlling interest that are material to the Group:

Summarised statements of financial position

	30/06/2015	31/12/2014	
Aset			Assets
Aset lancar	16,154,253	15,569,935	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>21,139,822</u>	<u>20,953,701</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	37,294,075	36,523,636	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(6,788,397)	(6,609,846)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(4,886,192)</u>	<u>(5,097,652)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(11,674,589)	(11,707,498)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(4,154,658)</u>	<u>(4,110,813)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Aset bersih	<u>21,464,828</u>	<u>20,705,325</u>	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income

	30/06/2015	30/06/2014	
Pendapatan bersih	<u>17,111,716</u>	<u>18,280,618</u>	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	2,765,460	2,443,993	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>241,069</u>	<u>(63,646)</u>	<i>Other comprehensive income/ (expense) for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>3,006,529</u>	<u>2,380,347</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	19,448	(55,806)	<i>Comprehensive income/ (expense) attributable to non-controlling interest</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(7,313)	-	<i>Dividend paid to non-controlling interest</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Ringkasan laporan arus kas

Summarised statements of cash flows

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,253,240	5,061,445	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,174,991)	(1,881,841)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,283,383)</u>	<u>(1,885,712)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,794,866	1,293,892	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,989,865	1,694,431	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>354,576</u>	<u>(39,006)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>6,139,307</u>	<u>2,949,317</u>	Cash and cash equivalents at end of the period

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	68,154	82,135	Construction machinery -
- Penambangan batubara	<u>10,052</u>	<u>-</u>	Coal mining -
	<u>78,206</u>	<u>82,135</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	6,292,657	7,456,597	Construction machinery -
- Penambangan batubara	<u>2,360,133</u>	<u>2,889,213</u>	Coal mining -
	<u>8,652,790</u>	<u>10,345,810</u>	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>8,730,996</u>	<u>10,427,945</u>	Total revenue from sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	20,146	17,083	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>-</u>	<u>223</u>	Mining contracting -
	<u>20,146</u>	<u>17,306</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	910,364	884,559	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	14,741,369	16,202,790	Mining contracting -
- Kontraktor konstruksi	<u>546,351</u>	<u>-</u>	Construction contractor -
	<u>16,198,084</u>	<u>17,087,349</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>16,218,230</u>	<u>17,104,655</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan	<u><u>24,949,226</u></u>	<u><u>27,532,600</u></u>	Total revenue

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan sebesar Rp 2.712,6 miliar atau setara dengan 10,9% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Adaro Energy Tbk. Pendapatan ini dapat diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

23. NET REVENUE (continued)

Revenues of approximately Rp 2,712.6 billion or equal to 10.9% of total revenues are derived from a single external customer, PT Adaro Energy Tbk. These revenues are attributable to the mining contracting segment.

There is no significant credit risk concentration other than explained above.

24. BEBAN

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. EXPENSES

The total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Beban pokok pendapatan	19,291,042	21,796,144	Cost of revenue
Beban penjualan	249,748	328,146	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>1,208,364</u>	<u>1,117,992</u>	General and administrative expenses
	<u>20,749,154</u>	<u>23,242,282</u>	
a. Beban pokok pendapatan			a. Cost of revenue
	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Kontraktor pertambangan	11,592,914	12,109,057	Mining contracting
Mesin konstruksi	5,506,511	6,527,956	Construction machinery
Pertambangan	1,728,400	3,159,131	Coal mining
Kontraktor konstruksi	<u>463,217</u>	<u>-</u>	Construction contractor
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>19,291,042</u>	<u>21,796,144</u>	Total cost of revenue
Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:			Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated purchases are from:
	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	4,285,377	3,164,690	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
PT Pertamina (Persero)	<u>2,265,934</u>	<u>3,454,485</u>	PT Pertamina (Persero)
	<u>6,551,311</u>	<u>6,619,175</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

24. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Persediaan dan bahan pembantu	9,309,731	12,314,564	Stocks and consumables
Beban imbalan kerja	2,983,466	2,506,435	Employee benefit expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2,495,599	2,673,201	Repairs and maintenance
Beban penyusutan dan amortisasi	1,992,195	2,122,323	Depreciation and amortisation expenses
Subkontraktor	1,836,339	1,620,515	Sub-contractors
Pengiriman dan ongkos angkut	427,721	501,196	Shipping and freight
Sewa operasi	362,271	382,106	Operating leases
Utilitas	333,057	333,431	Utilities
Beban transportasi dan komunikasi	304,266	327,738	Transportation and communication expenses
Royalti	174,764	116,789	Royalties
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	115,354	91,406	Health, safety, and security
Perizinan dan pajak lain-lain	102,540	82,522	Licenses and other taxes
Asuransi	59,737	59,391	Insurances
Penambahan/(pengurangan) provisi persediaan usang	58,219	(59,445)	Addition/(write back) of provision for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	39,748	-	Allowance for doubtful account
Peralatan dan perlengkapan	27,697	11,714	Tools and equipment
Pelatihan dan rekrutmen	26,453	23,195	Training and recruitment
Perlengkapan kantor	26,006	24,852	Office supplies
Honorarium tenaga ahli	20,828	41,074	Professional fees
Iklan	11,366	16,974	Advertising
Lain-lain	41,797	52,301	Others
	<u>20,749,154</u>	<u>23,242,282</u>	

25. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

25. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Pajak final	(64,388)	(45,990)	Final tax
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	-	(110,357)	Net foreign exchange loss
Lain-lain	(53,349)	(21,082)	Others
	<u>(117,737)</u>	<u>(177,429)</u>	
Penghasilan lain-lain			Other income
Keuntungan neto nilai tukar mata uang asing	246,373	-	Net foreign exchange gain
Keuntungan atas penjualan aset tetap	68,388	80,974	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dividen	2,921	4,158	Dividend income
Lain-lain	54,435	43,876	Others
	<u>372,117</u>	<u>129,008</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	158,826	192,831	Interest income on banks and time deposits
Lain-lain	<u>47,295</u>	<u>16,067</u>	Others
	<u>206,121</u>	<u>208,898</u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COST

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	18,867	30,350	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	13,339	19,146	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	827	2,315	Supplier credit facilities -
- Lain-lain	6,790	758	Others -
Biaya bank	<u>114,038</u>	<u>87,955</u>	Bank charges
	<u>153,861</u>	<u>140,524</u>	

28. IMBALAN KERJA

28. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Liabilitas imbalan kerja	1,597,887	1,488,796	Employee benefit obligations
Akrual imbalan kerja	<u>354,059</u>	<u>43,572</u>	Accrued employee benefits
	1,951,946	1,532,368	
Bagian jangka pendek	<u>(491,037)</u>	<u>(180,549)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,460,909</u>	<u>1,351,819</u>	Non-current portion

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefit obligations

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia (sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2015 (31 Desember 2013: 15 Januari 2014). Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The employee benefit obligations is calculated by PT Milliman Indonesia (formerly PT Eldridge Gunaprima Solution), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2015 (31 December 2013: 15 January 2014). The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefit obligations (continued)

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post- employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30/06/2015	31/12/2014	30/06/2015	31/12/2014	30/06/2015	31/12/2014	
Liabilitas imbalan kerja							Employee benefit obligations
Nilai kini liabilitas	1,442,395	1,355,955	396,248	365,511	1,838,643	1,721,466	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(240,756)	(232,670)	-	-	(240,756)	(232,670)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>1,201,639</u>	<u>1,123,285</u>	<u>396,248</u>	<u>365,511</u>	<u>1,597,887</u>	<u>1,488,796</u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>
Beban imbalan kerja							Employee benefit expenses
Biaya jasa kini	44,115	84,331	67,221	96,800	111,336	181,131	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	114,558	90,542	27,771	22,356	142,329	112,898	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	(18,122)	(23,180)	-	-	(18,122)	(23,180)	<i>Expected return on plan assets</i>
	1,994	25,740	-	(44,591)	1,994	(18,851)	<i>Net actuarial (gains)/ losses recognised</i>
Jumlah	<u>142,545</u>	<u>177,433</u>	<u>94,992</u>	<u>74,565</u>	<u>237,537</u>	<u>251,998</u>	Total

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	8.0% - 9.0%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	9.0%	9.0%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	8.0%	8.0%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMII III (2011)	TMII III (2011)	<i>Mortality rate</i>

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Nilai kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp 1,4 miliar, setelah pajak (30 Juni 2014: keuntungan aktuarial sebesar Rp 10,5 miliar, setelah pajak).

The actuarial losses recorded in other comprehensive income as at 30 June 2015 amounted to Rp 1.4 billion, net of tax (30 June 2014: actuarial gains amounted to Rp 10.5 billion, net of tax).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *swap* tingkat suku bunga untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swap to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 30 Juni 2015, apabila USD dan JPY menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 442,5 miliar (30 Juni 2014: Rp 240,6 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 30 June 2015, if the USD and JPY had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 442.5 billion (30 June 2014: Rp 240.6 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama, atau lindung nilai natural.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, the Group is required to buy forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency, or natural hedge.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *swap* tingkat suku bunga untuk mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swap which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.

Grup memiliki kebijakan keuangan untuk melakukan *swap* yang mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact on the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

	<u>30/06/2015</u>		<u>31/12/2014</u>		
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	2.33%	65,047	1.62%	23,209	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	2.21%	1,133,220	2.22%	1,417,383	Long-term bank loan
Pinjaman lain-lain	-	-	2.09%	80,232	Other borrowings
Sewa pembiayaan	2.51%	855,977	2.55%	1,014,397	Finance leases
		2,054,244		2,535,221	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.78%	(951,910)	0.81%	(1,209,959)	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>1,102,334</u>		<u>1,325,262</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8,2 miliar (30 Juni 2014: Rp 34,3 miliar).

As at 30 June 2015, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the period would have been lower/higher by Rp 8.2 billion (30 June 2014: Rp 34.3 billion).

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,172,651	1,216,609	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	881,592	1,318,612	Expiring beyond one year -
	<u>2,054,243</u>	<u>2,535,221</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	50,978	62,084	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	66,293	-	Expiring beyond one year -
	<u>117,271</u>	<u>62,084</u>	
Jumlah	<u>2,171,514</u>	<u>2,597,305</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko harga

Price risk

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 7.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 7.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, serta piutang non-usaha.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investment, trade receivables, and non-trade receivables.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables and non-trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(i) Kas pada bank, deposito
berjangka dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

**(i) Cash at bank, time deposits and
restricted cash**

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pefindo		
- idAAA	7,446,098	6,063,551
- idAA+	183	102
- idAA-	2	1
- idAA	463,296	-
- idA+	4,015	-
- idA	-	7
- idBBB	49,600	242,994
Fitch		
- AAA	78,688	580,112
- AA-	-	15,440
- F1+	1,635,572	2,225,146
- F1	1,126,197	681,568
- F3	30,571	7,897
Moody's		
- NP	1	326
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>368.393</u>	<u>470.463</u>
	<u>11,202,616</u>	<u>10,287,607</u>

Pefindo
idAAA -
idAA+ -
idAA- -
idAA -
idA+ -
idA -
idBBB -

Fitch
AAA -
AA- -
F1+ -
F1 -
F3 -

Moody's
NP -

Counter parties without
external credit
rating

(ii) Piutang usaha

(ii) Trade receivables

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
Grup 1	24,724	17,106
Grup 2	6,697,385	6,801,255
Grup 3	143,504	204,840
Grup 4	<u>951,554</u>	<u>449,334</u>
	<u>7,817,167</u>	<u>7,472,535</u>

Counterparties without
external credit rating
Group 1
Group 2
Group 3
Group 4

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Piutang usaha (lanjutan)

(ii) Trade receivables (continued)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and or has a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Piutang non-usaha

(iii) Non-trade receivables

Semua saldo piutang non-usaha belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

All balances of non-trade receivables are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Investasi lain-lain

(iv) Other investments

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

The Company has held-to-maturity investments in the form of Medium Term Notes which rated as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Pefindo		
- idAA+	298,324	-
- idAA-	1,784,771	1,443,538
- idA-	97,584	-
	<u>2,180,679</u>	<u>1,443,538</u>

Pefindo
idAA+
idAA-
idA-

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	11,002,289	10,054,535	Cash in bank and time deposits
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	243,632	233,072	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	12,497,455	13,112,589	Trade receivables
Piutang non-usaha	849,821	575,619	Non-trade receivables
Investasi lain-lain	<u>2,357,891</u>	<u>1,657,650</u>	Other investments
	<u>26,951,088</u>	<u>25,633,465</u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup dan liabilitas keuangan *derivative gross* dan *net-settled* yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table analyses the Group's non-derivative financial liabilities, gross and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

30/06/2015					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	12,247,152	-	-	-	12,247,152
Utang non-usaha/Non-trade payables	782,307	-	-	-	782,307
Akrua/Accruals	1,515,439	-	-	-	1,515,439
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	65,047	-	-	-	65,047
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1,156,770	462,167	26,769	-	1,645,706
Sewa pembiayaan/ Finance leases	447,276	449,142	20,408	-	916,826
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	18,317	-	-	2,117,342	2,135,659
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	3,433	778	-	-	4,211
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16,235,741	912,087	47,177	2,117,342	19,312,347
31/12/2014					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	11,965,405	-	-	-	11,965,405
Utang non-usaha/Non-trade payables	659,032	-	-	-	659,032
Akrua/Accruals	1,008,030	-	-	-	1,008,030
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	23,608	-	-	-	23,608
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	763,123	751,222	-	-	1,514,345
Sewa pembiayaan/ Finance leases	452,368	543,462	58,698	-	1,054,528
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	80,768	-	-	-	80,768
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	44,971	238,848	318,464	1,366,378	1,968,661
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	5,578	2,034	-	-	7,612
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	15,002,883	1,535,566	377,162	1,366,378	18,281,989

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Jumlah pinjaman	2,171,514	2,597,305	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(11,014,800)</u>	<u>(10,059,803)</u>	Cash and cash equivalents
Surplus bersih	(8,843,286)	(7,462,498)	Net surplus
Jumlah ekuitas	<u>40,696,620</u>	<u>38,529,645</u>	Total equity
Jumlah modal	31,853,334	31,067,147	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1)*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

30/06/2015					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	75,600	-	101,612	177,212	Available-for-sale financial assets
Instrumen keuangan derivatif	-	(1,810)	-	(1,810)	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(878,054)	-	(878,054)	Other long-term financial liabilities
<u>75,600</u>	<u>(879,864)</u>	<u>101,612</u>	<u>(702,652)</u>		
31/12/2014					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	112,500	-	101,612	214,112	Available-for-sale financial assets
Instrumen keuangan derivatif	-	(3,061)	-	(3,061)	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(831,643)	-	(831,643)	Other long-term financial liabilities
<u>112,500</u>	<u>(834,704)</u>	<u>101,612</u>	<u>(620,592)</u>		

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**c. Fair values of financial instruments
(continued)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain merupakan imbalan kontinjensi dari akuisi DN oleh TTA di tahun 2012 dalam bentuk nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan.

Other financial long-term liabilities represent contingent consideration arose from the acquisition of DN by TTA in 2012 in form of fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**c. Fair values of financial instruments
(continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo senilai Rp 878,1 miliar merupakan nilai wajar dari liabilitas keuangan pada tingkat 2.

As at 30 June 2015, balance amounted to Rp 878.1 billion represents the fair value of financial liabilities on level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- The fair value of interest rate swap is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan
aset tetap**

**a. Depreciation of mining properties and fixed
assets**

Estimasi cadangan

Reserve estimates

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan
aset tetap (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Depreciation of mining properties and fixed
assets (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Imbalan pensiun

c. Pension benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset, dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

d. Provisi atas piutang ragu-ragu

d. Provision for doubtful receivables

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Provisi atas piutang ragu-ragu (lanjutan)

**d. Provision for doubtful receivables
(continued)**

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

For receivables that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

e. Pajak penghasilan

e. Income taxes

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan dan pajak penghasilan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

f. Provisi atas penjualan

f. Provision for sales

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

The Group estimates the provision of recorded revenues that will result in a cancellation in the future. Management determine the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties</u>	<u>Jangka waktu/Period of agreement</u>	<u>Informasi penting/Significant information</u>	<u>Total beban yang terjadi selama periode berjalan/Total expense occurred during the period</u>
Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017.</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 4,758,858
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 699,434
Perseroan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia), dimana Perseroan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.		<i>The Company also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.</i>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual
Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah
Baramarta ("Baramarta")**

Pamapersada mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana Pamapersada ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

c. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2021.

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Tidak lebih dari satu tahun	425,689	362,248
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>43,141</u>	<u>2,751</u>
	<u>468,830</u>	<u>364,999</u>

e. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 98,5 juta atau setara dengan Rp 1.313,2 miliar (31 Desember 2014: USD 58,5 juta atau setara dengan Rp 727,7 miliar).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Mining Cooperation and Coal Sales and
Purchase Agreement with Perusahaan
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

Pamapersada has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby Pamapersada has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

c. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2021.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

*No more than one year
More than one year but
less than five years*

e. Bank Guarantee facilities

As at 30 June 2015, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 98.5 million or equivalent to Rp 1,313.2 billion (31 December 2014: USD 58.5 million or equivalent to Rp 727.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Fasilitas *Foreign Exchange Contract*

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 40,5 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 614,5 miliar (31 Desember 2014: USD 43,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 610,6 miliar).

f. *Foreign Exchange Contract facilities*

As at 30 June 2015, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 40.5 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 614.5 billion (31 December 2014: USD 43.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 610.6 billion).

g. Fasilitas *Letter of Credit*

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.093,0 juta atau setara dengan Rp 14.571,9 miliar (31 Desember 2014: USD 1.073,0 juta atau setara dengan Rp 13.348,1 miliar).

g. *Letter of Credit facilities*

As at 30 June 2015, the Group had letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1.093.0 million or equivalent to Rp 14,571.9 billion (31 December 2014: USD 1,073.0 million or equivalent to Rp 13,348.1 billion).

h. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 250,1 miliar (31 Desember 2014: Rp 30,2 miliar).

h. *Capital commitments*

As at 30 June 2015, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 250.1 billion (31 December 2014: Rp 30.2 billion).

i. Keputusan Presiden No. 3/2012

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Kepres No.3/2012) tentang Tim Evaluasi untuk penyesuaian PKP2B.

i. *Presidential Decree No. 3/2012*

On 10 January 2012, the President of Republic Indonesia issued a Presidential Decree (Kepres No.3/2012) on Evaluation Team for CCoW adjustment.

Peraturan dan informasi pedoman yang tersedia saat ini mengindikasikan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap Grup. Grup tetap mengikuti ketentuan dalam kontrak PKP2B sampai adanya hasil penyesuaian PKP2B.

The regulation and the guidance information available this far indicates that the impact will not be significant to the Group. The Group continued to use the stipulations specified in the CCoW until the finalisation of the CCoW adjustment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Perjanjian pembiayaan

j. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Dimulai tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan fasilitas sebesar Rp 1,7 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Started 11 April 2014, the Company entered into agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), a related party, where SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 1.7 trillion. This agreement will be expired if one of the party terminate this agreement through a written notification.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 30 Juni 2015 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 729,2 miliar, di luar nilai alat berat yang dijaminkan, yang akan jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2018 (31 Desember 2014: 743,5 miliar).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 30 June 2015 if the customers default are amounted to Rp 729.2 billion, exclude heavy equipment that have been pledged, which will be matured between 2016 until 2018 (31 December 2014: 743.5 billion).

PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI")

PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI")

Dimulai tanggal 5 Januari 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana BFI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan fasilitas sebesar Rp 100,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Started 5 January 2015, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), where BFI agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 100.0 billion. This agreement will be expired if one of the party terminate this agreement through a written notification.

Sesuai dengan perjanjian, tidak terdapat eksposur risiko kredit terhadap Perseroan jika pelanggan mengalami gagal bayar.

Based on the agreement, there is no credit risk exposure to the Company if the customers become default.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara dan kontraktor konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara fokus pada penambangan dan penjualan batubara. Segmen kontraktor konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decisions making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and are measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining and construction contractor. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. The construction contractor segment provides construction services. Mining properties are

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the period ended 30 June 2015 and 2014 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Kontraktor konstruksi/ Construction contractor	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
								CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								Net revenue
Pendapatan bersih								30 June 2015
30 Juni 2015	10,976,565	15,494,791	2,906,001	552,312	29,929,669	(4,980,443)	24,949,226	30 June 2015
30 Juni 2014	12,096,760	17,466,465	3,095,257	-	32,658,482	(5,125,882)	27,532,600	30 June 2014
Laba/(rugl) bruto								Gross profit/(loss)
30 Juni 2015	1,831,431	3,894,206	(84,120)	84,358	5,725,875	(67,691)	5,658,184	30 June 2015
30 Juni 2014	2,006,262	3,913,518	(42,976)	-	5,876,804	(140,348)	5,736,456	30 June 2014
Laba/(rugl) sebelum pajak penghasilan								Profit/(loss) before income tax
30 Juni 2015	810,645	4,048,721	(206,740)	6,347	4,658,973	(117,215)	4,541,758	30 June 2015
30 Juni 2014	1,069,844	3,547,726	(120,088)	-	4,487,482	(151,313)	4,336,169	30 June 2014
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas								Share of results of associates and jointly controlled entities
30 Juni 2015	35,974	4	-	(932)	35,046	-	35,046	30 June 2015
30 Juni 2014	25,890	8	-	-	25,898	-	25,898	30 June 2014
Biaya keuangan								Finance costs
30 Juni 2015	(92,329)	(74,747)	(8,214)	(1,866)	(177,156)	23,295	(153,861)	30 June 2015
30 Juni 2014	(71,743)	(90,850)	(13,845)	-	(176,438)	35,914	(140,524)	30 June 2014
Beban penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortisation expense
30 Juni 2015	(137,132)	(1,750,652)	(127,129)	(27,335)	(2,042,248)	50,053	(1,992,195)	30 June 2015
30 Juni 2014	(136,660)	(1,917,194)	(40,747)	-	(2,094,601)	(27,722)	(2,122,323)	30 June 2014
Penghasilan keuangan								Finance income
30 Juni 2015	173,127	75,572	11,300	2,613	262,612	(56,491)	206,121	30 June 2015
30 Juni 2014	212,688	27,443	6,044	-	246,175	(37,277)	208,898	30 June 2014
(Beban)/manfaat pajak penghasilan								Income tax (expense)/benefit
30 Juni 2015	(154,688)	(1,050,288)	59,745	62	(1,145,169)	-	(1,145,169)	30 June 2015
30 Juni 2014	(196,346)	(916,726)	37,046	-	(1,076,026)	-	(1,076,026)	30 June 2014
								CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								Investment in associates and jointly controlled entities
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas								30 June 2015
30 Juni 2015	257,744	-	184,250	-	441,994	-	441,994	30 June 2015
31 Desember 2014	263,044	-	184,245	-	447,289	-	447,289	31 December 2014
Investasi lain-lain								Other investments
30 Juni 2015	2,201,541	156,350	-	-	2,357,891	-	2,357,891	30 June 2015
31 Desember 2014	1,544,949	112,701	-	-	1,657,650	-	1,657,650	31 December 2014
Jumlah aset								Total assets
30 Juni 2015	26,948,783	32,260,264	8,763,595	2,245,798	70,218,440	(6,398,392)	63,820,048	30 June 2015
31 Desember 2014	25,254,766	28,420,632	14,650,372	-	68,325,770	(8,018,993)	60,306,777	31 December 2014
Jumlah liabilitas								Total liabilities
30 Juni 2015	(13,707,449)	(9,673,510)	(4,745,467)	(56,439)	(28,182,865)	5,059,437	(23,123,428)	30 June 2015
31 Desember 2014	(13,346,274)	(9,654,567)	(4,520,578)	-	(27,521,419)	5,744,287	(21,777,132)	31 December 2014
								OTHER INFORMATION
INFORMASI LAIN-LAIN								Capital expenditures
Pengeluaran barang modal								30 June 2015
30 Juni 2015	105,769	1,312,201	8,761	179,853	1,606,584	(76,399)	1,530,185	30 June 2015
31 Desember 2014	518,659	2,680,033	132,305	-	3,330,997	(206,463)	3,124,534	31 December 2014

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	30/06/2015	31/12/2014	30/06/2015	31/12/2014	
Indonesia	28,406,750	26,710,630	1,413,504	3,124,534	Indonesia
Singapura	1.481	1.602	-	-	Singapore
Jumlah	<u>28,408,231</u>	<u>26,712,232</u>	<u>1,413,504</u>	<u>3,124,534</u>	Total

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, dan jasa sewa/ Sale of goods, purchase of vehicles, and rental service
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
4. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa professional/ Operating lease and professional services
6. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ Transportation service, sale, purchase of goods and warehouse
7. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen dan penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ Management service and sale and purchase of spareparts and services
8. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan and pembelian suku cadang dan jasa/ Sale and purchase of spareparts and services
9. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transaction
10. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Penjualan barang/ Sale of goods
11. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan penjualan barang, transaksi sewa pembiayaan dan asuransi, serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Purchase and sale of goods, insurance and leasing transactions and held-to-maturity investment
12. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	30/06/2015		30/06/2014		Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	44,540	0.2%	66,638	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	33,815	0.1%	17,154	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	7,665	0.0%	4,452	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	5,049	0.0%	-	0.0%	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	7,282	0.0%	11,198	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>98,351</u>	<u>0.3%</u>	<u>99,442</u>	<u>0.3%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Beban (sebagai persentase terhadap total beban)	30/06/2015		30/06/2014		Expense (as percentage of total expenses)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	66,342	0.3%	73,567	0.3%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	13,068	0.1%	14,239	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	10,154	0.0%	7,654	0.1%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	7,218	0.0%	6,931	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	4,233	0.0%	1,793	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	4,174	0.0%	5,468	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	2,783	0.0%	55,093	0.2%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	3,277	0.0%	895	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>111,249</u>	<u>0.4%</u>	<u>165,640</u>	<u>0.7%</u>	
Lain-lain (sebagai persentase terhadap total (beban)/penghasilan lain)	30/06/2015		30/06/2014		Others (as percentage of total other (expense)/income)
Penghasilan keuangan:					Finance income:
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	45,322	22.0%	13,308	6.4%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	36,066	17.5%	28,097	13.5%	PT Bank Permata Tbk
	<u>81,388</u>	<u>39.5%</u>	<u>41,405</u>	<u>19.9%</u>	
Penghasilan lain:					Other income:
PT Astra International Tbk	16,205	4.4%	16,249	12.6%	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	60	0.0%	60	0.0%	PT United Tractors Semen Gresik
	<u>16,265</u>	<u>4.4%</u>	<u>16,309</u>	<u>12.6%</u>	
Beban keuangan:					Finance cost:
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	3,797	2.5%	4,641	3.3%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
	<u>3,797</u>	<u>2.5%</u>	<u>4,641</u>	<u>3.3%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	30/06/2015		31/12/2014		Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,952,247	3.1%	1,513,644	2.5%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	200,000	0.3%	204,000	0.4%	Restricted cash and time deposits (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	76,304	0.1%	79,655	0.1%	Trade receivables (Note 5)
Piutang non-usaha	336,830	0.5%	170,834	0.3%	Non-trade receivables
Investasi lain-lain (Catatan 7)	2,083,096	3.3%	1,443,538	2.4%	Other investments (Note 7)
	<u>4,648,477</u>	<u>7.3%</u>	<u>3,411,671</u>	<u>5.7%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)					Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17)	288,174	1.2%	319,367	1.4%	Finance lease liabilities (Note 17)
Utang usaha (Catatan 12)	189,747	0.8%	143,020	0.7%	Trade payables (Note 12)
Utang non-usaha	25,179	0.1%	98,503	0.4%	Non-trade payables
	<u>503,100</u>	<u>2.1%</u>	<u>560,890</u>	<u>2.5%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	<u>30/06/2015</u>
Pinjaman kepada karyawan PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	173,778
KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E & C	67,185
PT Komatsu Remanufacturing Asia	38,447
PT Astra International Tbk	37,833
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	17,872
	<u>1,715</u>
	<u>336,830</u>

(ii) Utang non-usaha

	<u>30/06/2015</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	11,538
KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E & C	4,900
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,322
PT Astra International Tbk	2,416
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	568
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,435
	<u>1,435</u>
	<u>25,179</u>

c. Balances (continued)

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2015 and 2014.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

	<u>31/12/2014</u>
Loan to employee PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	146,184
KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E & C	14,064
PT Komatsu Remanufacturing Asia	-
PT Astra International Tbk	9,685
Others (below Rp 4.7 billion each)	901
	<u>170,834</u>

(ii) Non-trade payables

	<u>31/12/2014</u>
PT Serasi Autoraya and subsidiaries	56,222
KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E & C	-
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	4,749
PT Astra International Tbk	5,205
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries	30,891
Others (below Rp 4.7 billion each)	1,436
	<u>98,503</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	30/06/2015		30/06/2014	
	%¹⁾	Rp	%¹⁾	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.36%	10,611	0.38%	9,446
Dana Pensiun Astra 2	2.11%	62,916	2.15%	53,754
	<u>2.47%</u>	<u>73,527</u>	<u>2.53%</u>	<u>63,200</u>

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban imbalan kerja/As a percentage of employee benefit expenses

34. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

34. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	30/06/2015	30/06/2014	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	<u>3,406,086</u>	<u>3,287,631</u>	Net profit attributable to owners of the parent
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>	<u>3,730,135</u>	The number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>913</u>	<u>881</u>	Basic earning per share (in full amount)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	30/06/2015				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	700,934,915	324,500,618	24,759	775,044	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	688,620,789	363,753,014	-	91,044	Trade receivables
Piutang non-usaha	13,744,714	26,049,413	16,118	32,276	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	533,723	-	-	-	Restricted cash and time deposits
Derivative	10,311	-	-	-	
	<u>1,403,844,452</u>	<u>714,303,045</u>	<u>40,877</u>	<u>898,364</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(713,379,189)	(973,451,974)	(1,269,521)	(2,245,724)	Trade payables
Utang non-usaha	(20,047,115)	(6,618,568)	(13,573)	(95,180)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(4,878,976)	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank: jangka panjang	(33,125,000)	-	-	-	
Sewa guna usaha pembiayaan	(64,204,666)	-	-	-	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(29,946)	-	-	(5)	
Uang muka pelanggan	(5,152,611)	(51,614,733)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank	(51,875,000)	-	-	-	Bank loans
Instrumen keuangan derivatif	(135,785)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(65,860,655)	-	-	-	Other long-term financial liabilities
	<u>(958,688,943)</u>	<u>(1,031,685,275)</u>	<u>(1,283,094)</u>	<u>(2,340,909)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>445,155,509</u>	<u>(317,382,230)</u>	<u>(1,242,217)</u>	<u>(1,442,456)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>5,934,813</u>	<u>(34,594)</u>	<u>(18,533)</u>	<u>(18,787)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>5,862,452</u>				Total in Rupiah, net in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31/12/2014				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	617,561,411	303,856,790	232,851	147,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	824,013,662	198,664,901	595,835	123,054	Trade receivables
Piutang non-usaha	59,272,434	5,521,634	14,638	32,556	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	855,116	-	-	-	Restricted cash and time deposits
	<u>1,501,702,623</u>	<u>508,043,325</u>	<u>843,324</u>	<u>303,361</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(788,206,368)	(1,482,072,541)	(960,744)	(989,021)	Trade payables
Utang non-usaha	(16,915,857)	(6,618,568)	(19,926)	(65,479)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(1,865,672)	-	-	-	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	(6,861,795)	(26,733,000)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank	(118,928,150)	-	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(81,474,043)	-	-	-	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	(175,808)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(6,449,492)	-	-	-	Other borrowings
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(66,852,368)	-	-	-	Other long-term financial liabilities
	<u>(1,087,729,553)</u>	<u>(1,515,424,109)</u>	<u>(980,670)</u>	<u>(1,054,500)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>413,973,070</u>	<u>(1,007,380,784)</u>	<u>(137,346)</u>	<u>(751,139)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>5,149,825</u>	<u>(105,018)</u>	<u>(2,078)</u>	<u>(9,344)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>5,033,385</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 June 2015 and 31 December 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perseroan

Pada bulan Juli 2015, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 39,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 68,6 miliar.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

In July 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2013 amounting to Rp 39.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 68.6 billion.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the periods ended 30 June 2015 and 2014, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in jointly controlled entities and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,255,189	4,831,694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	4,611,197	4,021,647	Third parties -
- Pihak berelasi	869,068	428,367	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	238,627	127,563	Third parties -
- Pihak berelasi	278,150	184,402	Related parties -
Persediaan	4,688,170	5,079,000	Inventories
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	226,271	257,708	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	181	119,132	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar di muka	142,009	93,571	Advances and prepaid expense
Investasi lain-lain	<u>800,000</u>	<u>550,000</u>	Other investments
Jumlah aset lancar	<u>16,108,862</u>	<u>15,693,084</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang non-usaha	1,240,990	1,270,455	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	200,000	204,000	Restricted cash and time deposit
Uang muka	533,954	533,186	Advances
Investasi pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas	10,201,643	10,201,643	Investments in subsidiaries, associate and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	1,482,089	994,948	Other investments
Aset tetap	1,699,317	1,741,668	Fixed assets
Properti investasi	50,899	50,899	Investment properties
Beban tangguhan	167,498	24,557	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>202,323</u>	<u>171,433</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>15,778,713</u>	<u>15,192,789</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>31,887,575</u></u>	<u><u>30,885,873</u></u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	8,326,518	8,348,388	Third parties -
- Pihak berelasi	244,719	242,365	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	299,731	170,833	Third parties -
- Pihak berelasi	683,684	731,575	Related parties -
Utang pajak			Other taxes payable
- Pajak lain-lain	8,523	51,986	Other taxes -
Pendapatan tangguhan	575,011	587,932	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	190,548	63,733	Employee benefit obligations
Liabilitas lain-lain	116,734	88,344	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>10,445,468</u>	<u>10,285,156</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>306,629</u>	<u>293,725</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>306,629</u>	<u>293,725</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>10,752,097</u>	<u>10,578,881</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal			capital 6,000,000,000 ordinary
ditempatkan dan disetor penuh			shares, issued and fully paid
sebesar 3.730.135.136 saham			capital 3,730,135,136
biasa, dengan nilai nominal Rp 250			ordinary shares, with par value of
(nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	10,246,809	9,418,323	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar			Investment fair value revaluation
dalam investasi	65,691	65,691	reserve
Jumlah ekuitas	<u>21,135,478</u>	<u>20,306,992</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>31,887,575</u>	<u>30,885,873</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Pendapatan bersih	8,767,317	9,887,827	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(7,287,706)</u>	<u>(8,269,553)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,479,611	1,618,274	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(189,876)	(252,680)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(546,022)	(556,765)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(190,451)	(139,003)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	2,325,440	1,096,788	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	165,511	208,727	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(73,524)</u>	<u>(56,618)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,970,689	1,918,723	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(110,131)</u>	<u>(150,563)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	2,860,558	1,768,160	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			<i>Other comprehensive income/(expense)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial atas program pensiun	1,067	-	<i>Actuarial gains on pension plan</i>
Pajak keuntungan aktuarial atas program pensiun	<u>(214)</u>	<u>-</u>	<i>Tax on actuarial gains on pension plan</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>853</u>	<u>-</u>	<i>Other comprehensive income/(expense) for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2,861,411</u>	<u>1,768,160</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ <i>Investment fair value revaluation reserve</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2014	932,534	9,703,937	65,691	186,507	8,579,834	19,468,503	<i>Balance as at 1 January 2014</i>
Penyesuaian PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	(15,752)	(15,752)	<i>Adjustment PSAK 24 (revised 2013)</i>
Dividen	-	-	-	-	(1,268,247)	(1,268,247)	<i>Dividend</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1,768,160	1,768,160	<i>Profit for the period</i>
Saldo 30 Juni 2014	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>9,063,994</u>	<u>19,952,663</u>	<i>Balance as at 30 June 2014</i>
Saldo 1 Januari 2015	932,534	9,703,937	65,691	186,507	9,418,323	20,306,992	<i>Balance as at 1 January 2015</i>
Laba komprehensif							<i>Comprehensive income</i>
- Keuntungan aktuarial atas program pensiun, setelah pajak	-	-	-	-	853	853	<i>Actuarial gains on pension - plans, net of tax</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,032,925)	(2,032,925)	<i>Dividend</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2,860,558	2,860,558	<i>Profit for the period</i>
Saldo 30 Juni 2015	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>10,246,809</u>	<u>21,135,478</u>	<i>Balance as at 30 June 2015</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,699,441	8,116,885	Receipts from customers
Pembayaran untuk beban operasi dan pembayaran kepada pemasok	(7,855,965)	(7,210,813)	Payments for operating expenses and payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(126,087)</u>	<u>(298,810)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(282,611)	607,262	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(109,797)	(226,781)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(73,524)	(56,618)	Interest paid
Penerimaan bunga	<u>158,455</u>	<u>210,405</u>	Interest received
Arus kas bersih yang (digunakan)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(307,477)</u>	<u>534,268</u>	Net cash (used in)/ generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	288	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	2,256,637	1,024,226	Dividends received
Perolehan aset tetap	(32,683)	(98,150)	Acquisition of fixed assets
Setoran modal ke entitas anak	(4,700)	-	Capital injection to subsidiaries
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,100,000)	(1,000,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>350,000</u>	<u>100,000</u>	Proceeds from held-to-maturity investment
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>1,469,542</u>	<u>26,076</u>	Net cash flows generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(2,032,290)	(1,267,814)	Dividends paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	54	Proceed from short term bank loan
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	526,861	140,191	Repayments of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman ke pihak berelasi	(432,174)	(209,038)	Addition of amounts due to related parties
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>4,000</u>	<u>-</u>	Decrease in restricted cash and time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,937,603)</u>	<u>(1,336,607)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(771,538)	(776,263)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,831,694	5,602,065	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>195,033</u>	<u>(84,830)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>4,255,189</u>	<u>4,740,972</u>	Cash and cash equivalents at end of the period